

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* MENGGUNAKAN DONGENG TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 5 BANDAR LAMPUNG**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

ANGGA YUSUF FIRDAUS

NPM : 1311100187

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* MENGGUNAKAN DONGENG TERHADAP
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK
KELAS IV MIN 5 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ANGGA YUSUF FIRDAUS
NPM : 1311100187**

JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si
Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* MENGGUNAKAN MEDIA DONGENG TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 5 BANDAR LAMPUNG

OLEH

ANGGA YUSUF FIRDAUS

Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik belum memenuhi standar minimum dan kurang meresponnya terhadap materi yang disampaikan pada mata pelajaran akidah akhlak dalam kegiatan belajar mengajar yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung menggunakan model pembelajaran yang masih monolog dan belum menerapkan model pembelajaran *cooperative*. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dengan Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 5 Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng dan kelas IV D sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran SQ3R. Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (82.50) lebih besar dari kelas kontrol (49.25), sehingga didapatkan kesimpulan bahwa model CIRC dengan menggunakan dongeng lebih efektif dibandingkan model SQ3R pada kelas kontrol.

Kata kunci: Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, Dongeng, Akidah Akidah Akhlak.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Yusuf Firdaus

NPM : 1311100187

Jurusan/prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* Menggunakan Media Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung”** adalah benar benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* ataupun daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar lampung, 31 Januari 2019
Penulis

Angga Yusuf Firdaus
NPM. 1311100187



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung
Nama : Angga Yusuf Firdaus
NPM : 1311100187
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si
NIP. 195508261983032002

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 1978050520110122006

Mengetahui
Ketua Prodi PGMI

Syofmidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Sekripsi Dengan Judul **"Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung"** Disusun Oleh **Angga Yusuf Firdaus, NPM. 1311100187**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah Diajukan Dalam Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: Kamis Tanggal 31 Januari 2019, Pukul: 13.00-15.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

TIM MUNAQASYAH

Ketua sidang : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag

Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd

Pembahas Utama : Ida Fiteriani, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Penguji Pendamping II : Nurul Hidayah, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al imran:104)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2013), h.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alkhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Kedua orang tuaku bapak H. Santoso dan ibu Hj. Tri Mulyani, S.Ag, yang tak pernah lelah menguntai langkah untuk membentuk diri ini menjadi insan yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran dan keikhlasan yang tak akan terbalas betatapun seluruh isi dunia ku persembahkan. Hanya Allah yang akan membalas seluruh jasa mu. Semoga Allah limpahkan keberkahan dan kesehatan.
2. Adik ku tersayang Jaya Bharuddin Yusuf yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menempuh cita-cita.
3. Terimakasih kepada keluarga besar kakek Harjo Winangun.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Angga Yusuf Firdaus anak dari pasangan bapak H. Santoso dan ibu Hj. Tri Mulyani, S.Ag, dilahirkan di Bangunrejo Lampung Tengah pada tanggal 11 Februari 1995 penulis merupakan anak 1 dari 2 besaudara.

Penulis memulai pendidikan pertama di SDN 4 Sendang Mulyo selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bangunrejo selesai pada tahun 2010 aktif di organisasi karya ilmiah remaja dan organisasi intra sekolah. Pendidikan menengah selanjutnya di SMAN 1 Bangunrejo lulus pada tahun 2013 pada program jurusan IPA dan aktif diorganisasi Rohani Islam, Organisasi Intra Sekolah dan English Club Community.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan program pendidikan S1 ke Universitas Islam Negeri pada jurusan Pendidikan Guru Masdrsah Ibtidaiyah di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, peneliti aktif menjadi pengurus UKMF IBROH tahun 2014-2016, UKM BAPINDA tahun 2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang di berikan kepada kita. Shalawat teriring salam tidak lupa kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun umatnya dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kelak amin.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si, selaku Pembimbing I Yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Kguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan MIN 5 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenaan memberikan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Seluruh peserta didik MIN 5 Bandar Lampung Kelas IVA dan IVD yang telah mengikuti petunjuk dan arahan kegiatan belajar dari penulis selama proses penelitian.
8. Unit kegiatan mahasiswa bidang pembinaan dakwah (UKM BAPINDA) UIN Raden Intan Lampung.
9. Unit kegiatan mahasiswa fakultas ikatan bina rohani (UKMF IBROH) UIN Raden Intan Lampung.
10. Sahabat aktivis dakwah kampus UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan study.
11. Sahabat komunitas Inspirasi Hijrah dan seluruh anggota Keluarga Rohis Amal Bakti (KAROMA) yang selalu mencurahkan semangat dan doanya.
12. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan khususnya sahabat saya Norma Marlina yang telah membantu, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak tercantum satu persatu yang telah mebanu dalam menyusun skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, amin. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini ternyata masih banyak kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 31 Januari 2019
Penulis

Angga Yusuf Firdaus
NPM. 1311100187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan masalah	9
E. Tujuan dan manfaat penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian teori	11
1. Model CIRC	11
a. Pengertian model CIRC	11
b. Langkah – langkah model CIRC	13
c. Kelebihan dan kekurangan model CIRC	17
2. Dongeng	20
a. Pengertian dongeng	20
b. Jenis-jenis dongeng	21
c. Manfaat mendongeng	23

3. Hasil belajar.....	24
a. Pengertian hasil belajar.....	24
b. Jenis – jenis hasil belajar	25
c. Faktor – faktor hasil belajar	27
4. Pembelajaran akidah akhlak MI.....	28
a. Pengertian pembelajaran akidah akhlak MI	28
b. Fungsi dan Tujuan pembelajaran aqidah akhlak di MI	31
c. Pendekatan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI	34
d. Ruang lingkup akidah akhlak MI	35
e. Materi akhlak terpuji	37
B. Penelitian yang relevan	40
C. Kerangka pikir.....	41
D. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	44
B. Waktu dan desain penelitian	44
C. Variabel penelitian	45
D. Definisi operasional variabel	46
E. Populasi, sampel dan teknik sampling	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
3. Teknik sampling	48
F. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Tes	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	49
G. Instrument penelitian.....	50
H. Teknik analisis data.....	52
1. Uji validitas	53
2. Uji reabilitas	54
3. Tingkat kesukaran	55
4. Daya beda	56
I. Uji hipotesis penelitian	56
1. Uji normalitas	56
2. Uji homogenitas	57
3. Uji hipotesis.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis uji coba instrument	60
1. Instrument test	60
a. Validitas	60
b. Uji tingkat kesukaran	62

c. Uji daya beda	63
d. Uji reliabilitas	63
e. Kesimpulan hasil uji coba tes hasil belajar akidah akhlak .	64
B. Deskripsi data amatan	65
C. Uji prasayarat data awal	66
1. Uji normalitas data awal	66
2. Uji homogenitas data awal	68
D. Pengujian hipotesis statistik	69
E. Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase nilai akidah akhlak kelas IV MIN 5 Bandar lampung .	7
Tabel 2. Jumlah peserta didik kelas IV MIN 5 Bandar lampung.....	47
Tabel 3. Kisi-kisi instrument hasil belajar akidah akhlak	50
Tabel 4. Kriteria validitas.....	53
Tabel 5. Kriteria indeks kesukaran soal	56
Tabel 6. Validitas item soal.....	60
Tabel 7. Tingkat kesukaran item soal	62
Tabel 8. Daya pembeda item soal	63
Tabel 9. Kesimpulan hasil uji coba tes soal akidah akhlak.....	64
Tabel 10. Deskripsi data amatan kelas eksperimen dan kelas kontrol	65
Tabel 11. Hasil perhitungan uji normalitas pretest	67
Tabel 12. Hasil perhitungan uji homogenitas data awal	69
Tabel 13. Hasil uji hipotesis.....	70
Tabel 14. Rata – rata nilai akidah akhlak	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir	42
Gambar 2. Pengaruh X dengan Y	45
Gambar 3. Nilai rata-rata pretest dan posttest	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Wawancara	84
Lampiran 2	Soal Tes Uji Validasi	85
Lampiran 3	Soal Tes Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	9
Lampiran 4	Kunci Jawaban	92
Lampiran 5	Nama Responden Untuk Uji Instrument	93
Lampiran 6	Data Hasil Uji Coba Instrument	95
Lampiran 7	Perhitungan Analisis Validitas Butir Soal	96
Lampiran 8	Perhitungan Analisis Tingkat Kesukaran	97
Lampiran 9	Pethitungan Analisis Daya Pembeda	98
Lampiran 10	Perhitungan Analisis Realibilitas	99
Lampiran 11	Perangkat Pembelajaran (Silabus Dan Rpp)	100
Lampiran 13	Dongeng	126
Lampiran 14	Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen	129
Lampiran 15	Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Kontrol	130
Lampiran 16	Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	131
Lampiran 17	Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 18	Uji Homogenitas Pretest	133
Lampiran 19	Uji F.....	134
Lampiran 20	Uji T	135
Lampiran 21	Kartu Konsul	136
Lampiran 22	Gambar Kegiatan Pembelajaran	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya semua orang berhak mendapat pendidikan yang baik yang kelak berguna bagi kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).¹ Pendidikan dan agama tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia di dunia dan agama merupakan kunci kesuksesan manusia di dunia dan di akhirat, maka keduanya saling berhubungan. Pendidikan adalah bimbingan secara sadar dari pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan ideal.² Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

¹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017) h. 13

² Jalaluddin Dkk, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 7

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h.2

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk potensi yang ada pada diri peserta didik yaitu berupa potensi sepiritual (Agama), jasmani, akal, bahasa, kepribadian dan berperan dalam melahirkan insan yang berakhlak dan mengantarkan anak dalam proses kedewasaan dalam berbagai aspek yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan Negara.

Agama ialah terjemahan dari kat *din* yang berarti peraturan –peraturan yang terdiri atas kepercayaan-kepercayaan yang berhubungan dengan keadaan-keadaan yang suci. Agama merupakan kebutuhan paling esensial manusia yang bersifat unifersal.⁴ Pendidikan dan Agama bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu pentingnya ilmu pengetahuan dalam Agama Islam maka Agama Islam lebih memposisikan orang yang memiliki ilmu pengetahuan pada derajat yang berbeda, seperti dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Q.S Al-Mujadillah ayat 11 :

⁴ Asmal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 13

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَئْشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Almujadillah : 11)⁵

Dari ayat di atas Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu lebih tinggi beberapa derajat, ini menunjukkan bahwa agama sangat peduli dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan. Madrasah ibtidaiyah merupakan poros utama untuk pembentukan individu yang berkualitas, maka perlu penanaman dasar Agama Islam sejak usia Madrasah ibtidaiyah. Mengikuti sistematik iman, islam dan ihsan yang berasal dari nabi Muhammad, dapat di kemukakan bahwa kerangka dasar Agama Islam terdiri atas (1) *akidah*, (2) *syari'ah* dan (3) *akhlak*.⁶ Akidah akhlak merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah ibtidaiyah, karena akidah akhlak merupakan ilmu dasar Agama Islam untuk menuju Agama yang sempurna. Begitu pentingnya akidah bagi umat islam Allah menyebutkan dalam firmanNya dalam QS. Al-baqarah: 285 :

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2013), h. 543.

⁶ *Ibid.* h. 133.

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

Artinya:

“Rasul telah beriman kepada Al-quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan), ‘kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya’, dan mereka mengatakan, ‘kami dengar dan kami taat’. (mereka berdoa), ‘ampunilah kami, ya Tuhan kami dan kepada engkaulah tempat kembali’.” (QS. Al-baqarah [2] : 285)⁷

Dan ayat tentang akhlak dalam QS al-qalam:4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: *“dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (QS al-qalam [68] :4)⁸*

Hal ini menunjukkan bahwa aqidah dan akhlak merupakan pilar utama umat islam, dengan demikian perlu proses pembelajaran yang aktif dan inovatif agar tujuan pembelajaran akidah akhlak dapat tercapai sehingga siswa dapat memahami akidah dan akhlak dengan mudah. Mengajar bukan sekedar penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi antara peserta

⁷ Departemen Agama, *Op.Cit*, h. 49.

⁸ *Ibid*, h.564.

didik dengan guru. Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.⁹

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sehingga anak akan belajar dengan lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang menarik dan mudah diingat seharusnya melibatkan indra-indra yang dimiliki oleh anak, jika pembelajaran melibatkan lebih dari satu indra maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai.

Penggunaan model yang tepat mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, penggunaan media juga harus diperhatikan. Maka dalam penggunaan suatu model pembelajaran, guru juga harus mengupayakan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Penggunaan media sebagai alat bantu diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Salah satu media yang digunakan dalam membaca adalah cerita dongeng.¹⁰ Dari pra survey yang dilakukan didapatkan bahwa pembelajaran masih menggunakan media berupa buku cetak dan buku-buku penunjang lainnya. Model yang digunakan berupa model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. “Pendidikan akidah akhlak

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 48.

¹⁰ I Md Agus Yogi Mahardika, A A Gede Agung, and Ndara Tanggu Rendra, ‘Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD’, *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5.2 (2017), 4.

bukanlah mata pelajaran yang rumit” menurut pendapat ibu yuli selaku guru mata pelajaran akidah akhlak, sehingga di MIN 5 Bandar lampung masih menggunakan metode konvensional. Di MIN 5 Bandar lampung kelas IV belum di terapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sehingga model ini tergolong baru untuk di terapkan menurut guru mata pelajaran akidah akhlak.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menarik kesimpulan bahwa model yang digunakan belum mengacu dalam kurikulum 2013 yang seharusnya di terapkan di MIN5 Bandar lampung. Guru masih berperan penuh dalam pembelajaran, siswa hanya menangkap apa yang di sampaikan oleh guru. Peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuan diri, cenderung pasif dalam pembelajaran. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada dasarnya model yang menggabungkan antara membaca dan menulis, dengan model ini keaktifan peserta didik dituntut karena model ini mengharuskan peserta didik kerja secara berkelompok. Dengan model CIRC dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka terlibat langsung dalam

¹¹ Yulianingsih, *Guru Akidah Akhlak*, Wawancara Hasil Belajar Siswa Kelas IV, Bandar Lampung, 07 Maret 2017.

menyimak, memahami, menganalisis, dan menceritakan kembali dongeng yang dipelajari¹²

Tabel. 1
Persentase nilai akidah akhlak kelas IV MIN 5 Bandar lampung

No	Nilai KKM	Kelas A	Presentase	Komulatif
1	<75	25	62.5%	Tidak tuntas
2	≥75	19	37.5%	Tuntas
JUMLAH		40	100%	

Sumber: Daftar nilai ulangan harian akidah akhlak kelas IV MIN 5 Bandar lampung

Berdasarkan pra survei data yang diperoleh yaitu peserta didik yang belum memenuhi ketuntasan belajar akidah akhlak mencapai 62.5% sedangkan peserta didik yang memenuhi ketuntasan mencapai 37.5%. Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di ketahui bahwa Peserta didik dinyatakan tuntas jika telah mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Dari data di atas maka banyak peserta didik yang belum mencapai KKM walaupun nilai yang didapat sudah cukup tinggi.

Menurut penulis dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC menggunakan media dongeng diharapkan hasil belajar yang akan dicapai dapat melebihi KKM yang telah ditentukan. Dengan model CIRC dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka terlibat langsung dalam menyimak, memahami,

¹² Fitriani, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Dengan Menerapkan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (C I R C)', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2.2 (2013), h. 182.

menganalisis, dan menceritakan kembali dongeng yang dipelajari. Pembelajaran ini disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.¹³

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga masih terpusat pada guru.
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Belum diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan dongeng sebagai media menyampaikan pelajaran.
4. Kurangnya respon peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga suasana belajar mengajar menjadi pasif.

¹³ *Ibid*, h. 182-183.

C. Batasan masalah

Berdasarkan masalah diatas, beberapa masalah yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MIN 5 Bandar lampung.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Intregreated Reading And Composition* (CIRC) dengan dongeng.
3. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah aspek kognitif.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada Pengaruh Model *Cooperative Integreated Reading And Composition* (CIRC) dengan Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung?”

E. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Cooperative Integreated Reading and Composition* (CIRC) dengan

Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan sehingga dapat mengaktifkan proses belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Memberikan kontribusi dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Model *Cooperative Intregreated Reading And Composition* (CIRC)

a. Pengertian model *Cooperative Intregreated Reading And Composition* (CIRC)

Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC). Pembelajaran kooperatif tipe CIRC dari segi bahasa adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.¹ Artinya pembelajaran CIRC membiasakan kepada peserta didik untuk bisa mencari ide pokok dari suatu bacaan. CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkatan yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah pertama. Dalam CIRC, guru menggunakan novel atau bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita.² Maka dari itu perlu adanya media yang mendukung jika menggunakan model pembelajaran CIRC. CIRC adalah pendekatan komprehensif untuk pengajaran dalam membaca,

¹ Agasta Ria Sastika, Elfi Susanti V H, and Ashadi, 'Implementasi Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Yang Dilengkapi Media Macromedia Flash Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap SMA Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012', *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2.3 (2013), h. .

² Robert E. slavin, *Cooperative Learning*, (London: allymand bacon, 2015), h. 16.

komposisi, dan ejaan untuk kelas atas tingkat dasar.³ Dalam pengertian ini secara implisit dalam model pembelajaran CIRC peserta didik diajarkan untuk mampu mencari ide pokok dan membagi bagian –bagian dari bacaan menjadi lebih penting dan digunakan pada kelas tinggi, kelas tinggi di tingkat sekolah dasar adalah dimulai dari kelas 4-6, maka model pembelajaran ini sudah mengharuskan peserta didiknya terampil dalam membaca suatu bacaan.

Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca secara kooperatif-kelompok. Dalam CIRC peserta didik dituntut untuk menguasai pikiran utama dari suatu wacana dan kemampuan membaca dan menulis lainnya secara bersama-sama. Peserta didik dibagi kelompok oleh guru, kemudian menyelesaikan masalah yang terdapat dari bacaan tersebut secara bersama-sama.⁴ Model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk saling bekerja sama agar dapat menyelesaikan atau mencari ide pokok yang telah ditentukan.

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa CIRC adalah model pembelajaran yang merupakan kombinasi dari model membaca dan menulis efektif model ini merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif learning, model ini digunakan pada kelas tinggi di sekolah dasar

³ Madu Gupta and Jyoti Ahuja, 'Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders', *Impact Journals*, 2.5 (2014), h.39.

⁴ Agung Jatmiko, Maridi, and Joko Ariyanto, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Disertai Media Komik Biologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas Vii-A SMP', *Pendidikan Biologi*, 5.1 (2013), h. 18.

dan sekolah menengah. Pada CIRC peserta didik dituntut untuk membaca dan menulis sebuah teks narasi atau cerita yang diberikan oleh guru baik berupa cerpen, novel maupun dongen. Peserta didik kemudian menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, peserta didik harus mampu mengetahui ide pokok dari teks yang diberikan. Peserta didik diharapkan mampu belajar aktif dan bekerja sama antar tim sehingga maksud dari cerita yang diberikan dapat dipahami dengan baik.

b. Langkah-langkah CIRC

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model CIRC yaitu pembentukan kelompok kecil yang beranggota 4-5 peserta didik heterogen, guru memberikan bacaan sesuai dengan tema, peserta didik dalam kelompok saling bekerja sama membacakan dan menyampaikan ide/gagasan berdasarkan bacaan, setiap kelompok membuat laporan tertulis, presentasi hasil diskusi setiap kelompok, penutup.⁵

Langkah-langkah *Cooperative Intregreated Reading And Composition* (CIRC) menurut Steven Dan Slavin dalam adalah Tukiran sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang aggotanya 4 orang yang secara heterogen.
- b. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topic pembelajaran.
- c. Peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana /kliping dan ditulis pada lembar kertas.
- d. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- e. Guru memberikan kesimpulan bersama.

⁵ Lucia Venda Christina and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas 4', *Scholaria*, 6.3 (2016), h. 222.

f. Penutup.⁶

Pembentukan kelompok dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CIRC adalah hal yang paling penting, jika tidak ada kelompok maka pembelajaran model ini tidak dapat dilaksanakan. Mempersiapkan bacaan harus sesuai dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas. Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam firman Allah surat Al-Maidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (QS. Al-Maidah:2)⁷

Ayat ini menjelaskan mengenai model CIRC, model pembelajaran CIRC dijelaskan mengenai kerjasama yang harus dikerjakan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Al-quran surat al-maidah ayat 2 menjelaskan bahwa, Allah telah memerintahkan kita untuk kerjasama dalam mengerjakan kebajikan, dalam hal ini yaitu kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan metode

⁶ Tukiran Taniredja Dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), h. 112

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2013), h. 106.

Cooperative Intregreated Reading And Composition (CIRC). Dalam quran surat Al-Alaq : 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (QS. Al-Alaq:1-5)⁸

Dalam quran surat Al-Alaq Allah telah memerintahkan hambanya untuk membaca, dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui, maka CIRC sebagai model pembelajaran yang mengajarkan kita untuk membaca ternyata telah diterangkan oleh Allah dalam Al-Quran.

Menurut Steven (dalam Tika) berpendapat bahwa model CIRC memiliki langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik, (2) guru memberikan bacaan sesuai topik pembelajaran, (3) peserta didik bekerja sama saling membacakan serta menemukan ide pokok selanjutnya memberikan tanggapan terhadap bacaan yang ditulis pada kertas, (4) peserta didik mempresentasikan, serta membacakan hasil diskusi kelompok, (5) guru memberikan penguatan, (6) guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.⁹

Dari uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah CIRC adalah sebagai berikut:

⁸ *Ibid*, h. 597

⁹ Tika Minzari Sulistyowati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar', *JPGSD* 3.2 (2015), h. 221.

- a. Langkah pertama yaitu persiapan, pada tahap ini guru memberikan apersepsi dan menggambarkan materi yang akan diberikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
 - b. Membentuk kelompok, dalam tahap ini guru membentuk kelompok berjumlah 3-5 orang yang terdiri dari berbagai latar belakang akademik, dan dari latar belakang lainnya seperti jenis kelamin dll.
 - c. Guru memberikan bacaan, dalam penelitian ini guru memberikan bacaan berupa dongeng sesuai dengan materi.
 - d. Peserta didik saling bekerjasama membacakan dan mencari ide pokok dari bacaan yang diberikan.
 - e. Peserta didik mempublikasikan atau mempersentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan.
 - f. Guru memberikan refleksi dalam tahap ini guru memberikan pengetahuan dan kesimpulan berkaitan dengan materi yang dibahas.
 - g. Tahap yang tujuh adalah penutup guru memberikan evaluasi berupa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan ditulis dalam selembar kertas.
 - h. Tahap terakhir adalah tahap apresiasi guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki prestasi tertinggi.
- c. **Kelebihan dan kekurangan model *Cooperative Intregreated Reading And Composition (CIRC)***
1. Kelebihan model CIRC

Salah satu kelebihan model pembelajaran CIRC yaitu peserta didik dilatih untuk mampu bekerjasama serta menghargai pendapat orang lain, dengan menghargai pendapat orang lain pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman dalam menyatukan pendapat-pendapat serta ide yang berbeda.¹⁰

Kelebihan model pembelajaran CIRC diantaranya mampu lebih memahami bacaan serta tidak bergantung pada bacaan tertentu, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memberikan suatu solusi terhadap permasalahan yang diberikan guru, dapat digunakan untuk peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan rendah, meningkatkan aktivitas selama pembelajaran berlangsung, serta mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Karena mereka bisa menemukan sendiri konsep dan materi yang dipelajari serta menyampaikan pendapat didepan kelas.¹¹

Slavin dalam Fuzidri mengemukakan enam kelebihan model CIRC. Pertama, CIRC sangat tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah. Kedua, dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran berkurang. Ketiga, peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok. Keempat, para peserta didik dapat memahami dan saling mengecek pekerjaannya. Kelima, membantu peserta didik yang lemah. Keenam, meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.¹²

¹⁰ Mhd. Jasru Ilham, Muakibatul Hasanah, and Yuni Pratiwi, 'Integrated Reading And Composition (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas', *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4.3 (2016), h.127.

¹¹ Doddy Hendro Wibowo, 'Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', *Psikologika*, 21.1 (2016), h. 70.

¹² Fuzidri, Harris Effendi Thahar, and Abdurahman, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Peserta Didik Kelas VIII 5 MTSN Kamang Kabupaten Agam', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2.3 (2014), h. 111.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model CIRC adalah:

- a. Meningkatkan ketrampilan peserta didik.
- b. Peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran karena guru tidak mendominasi.
- c. Membantu peserta didik yang memiliki tingkat prestasi akademik rendah.
- d. Menuntut ketelitian peserta didik dan kesempurnaan hasil diskusi kelompok.
- e. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.
- f. Peserta didik dapat menanggapi secara bebas materi yang diberikan.
- g. Menumbuhkan sikap sosial peserta didik dengan cara berdiskusi kelompok.
- h. Pembelajaran terpadu dengan permasalahan yang ditemukan di lingkungan anak.
- i. Meningkatkan hasil belajar.

2. Kekurangan model CIRC

Kelemahan dari model pembelajaran CL-CIRC yaitu dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga bila model ini diterapkan pada pembelajaran lain tidak akan sesuai.¹³ Kekurangan model pembelajaran

CIRC antara lain: model pembelajaran CIRC hanya dapat dipakai dalam

¹³ Wahyu Budi Setyorini, 'Peningkatan Kreativitas Belajar Menulis Narasi Sederhana Melalui Metode CI-Circ Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia'', *Artikel Publikasi Ilmiah*, 1.1 (2015), h. 8.

mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini kurang tepat jika digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan angka seperti: matematika, fisika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip menghitung.¹⁴ Dari pengertian ini bahwa model pembelajaran CIRC tidak cocok diterapkan pada mata pelajaran eksak atau yang menggunakan perhitungan, maka biasanya digunakan pada mata pelajaran yang menggunakan bahasa.

Kekurangan model CIRC yaitu siswa yang aktif yang akan mendominasi pembelajaran ini, waktu yang lama, terkadang kegiatan kelompok tidak berjalan seperti rencana. Pada model CIRC guru harus memberikan arahan kepada kelompok yang lain ketika kelompok lainnya sedang diarahkan oleh guru. Namun ini bisa dihindari apabila guru bisa mengelola waktu dan kelas secara baik.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan model CIRC adalah:

- a. Model CIRC tidak cocok digunakan pada mata pelajaran yang menggunakan perhitungan angka seperti matematika.
- b. Membutuhkan waktu yang lebih lama seperti dalam menentukan kelompok dan diskusi materi.

¹⁴ Riza Zulifta Ardani, 'Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading Composition) Dan Reward Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Di Mtsn Sleman Kota', *Skripsi*, (2015), h. 18.

¹⁵ Halimah Andi, 'Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI', *Auladuna*, 1.1 (2014), h. 34.

- c. Hanya peserta didik yang aktif yang akan menonjol ketika penyampaian gagasan atau pendapat di depan kelas.

2. DONGENG

a. Pengertian dongeng

Dongeng merupakan istilah dari abad ke-19 untuk menunjuk cerita lisan tradisional dan pepatah-pepatah petani Eropa, dan kemudian diperlukan sehingga meliputi tradisi lisan yang terdapat di semua masyarakat.¹⁶ Dongeng adalah salah satu cerita rakyat yang cukup beragam cakupannya. Bahkan untuk memudahkan dalam penyebutan, semua cerita lama disebut dengan dongeng. Dongeng merupakan suatu bentuk cerita rakyat yang bersifat universal yang dapat ditemukan diberbagai pelosok dunia.¹⁷ Maka dalam pengertian ini dongeng merupakan tradisi lisan yang berkembang di masyarakat bahkan diseluruh pelosok negeri. Maka tak heran jika cerita yang berkembang di masyarakat di sebut dengan dongeng.

Dongeng biasanya diceritakan berdasarkan pengetahuan manusia tentang kejadian yang dianggap benar-benar terjadi. Dongeng merupakan sebuah kisah ataupun cerita yang lahir dari imajinasi manusia, walaupun unsur-unsur khayalan tersebut berasal dari apa yang ada di kehidupan

¹⁶ Fitriani, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Dengan Menerapkan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (C I R C)', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2.2 (2013), h. 178.

¹⁷ Jarnan, 'Kemampuan Menulis Kembali Isi Dongeng Kura-Kura Dan Kelinci Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 4 Kulisusu Kabupaten Buton Utara', *Jurnal Humanika*, 1.16 (2016), h. 3.

manusia sehari-hari.¹⁸ Dongeng merupakan suatu kisah atau cerita yang diangkat dari pemikiran fiktif atau khayalan menjadi suatu alur perjalanan hidup yang mengandung pesan moral, serta makna hidup dan cara berinteraksi dengan makhluk lainnya.¹⁹ Menurut Pusat Bahasa, dongeng yaitu suatu cerita atau kisah yang tidak benar-benar terjadi.²⁰ Setiap cerita yang dibuat oleh manusia baik itu benar-benar terjadi maupun hanya fiksi bisa dikatakan sebagai dongeng jika terdapat pesan moral di dalamnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksud dengan dongeng adalah cerita atau prosa, baik berbentuk lisan maupun tulisan yang tidak benar-benar terjadi atau bersifat fiksi dan memiliki alur perjalanan hidup dan memiliki pesan moral. Dapat pula diartikan sebagai cerita atau prosa masa lalu yang diceritakan secara turun temurun yang merupakan suatu warisan budaya.

b. Jenis-jenis dongeng

Stewig dalam Henny membagi jenis dongeng dilihat dari waktu kemunculannya yaitu dongeng klasik dan dongeng modern. Dongeng klasik adalah cerita dongeng yang telah muncul sejak zaman dahulu yang telah mewaris secara turun temurun lewat tradisi lisan. Sedangkan dongeng modern adalah cerita dongeng yang sengaja ditulis untuk maksud bercerita dan agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain.²¹ Maka dua jenis

¹⁸ M. Firdaus, Hasnah Faizah, and Ngusman Abdul Manaf, 'Cerita Rakyat Masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1.2 (2013), h. 41.

¹⁹ I Agus Yogi Mahardika, A A Gede Agung, and Ndara Tanggu Rendra, 'Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD', *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5.2 (2017), h. 4.

²⁰ Zakia Habsari, 'Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak', *Bibliotika*, 1.1 (2017), h. 22.

²¹ Henny Hidajat, 'Kajian Visual Mengenai Ilustrasi Dongeng Anak Usia 6-12 Tahun Studi Kasus Ilustrasi Dongeng Karya Murti Bunanta', *Jurnal Rupa-rupa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia*, 5.2 (2016), h. 186.

dongeng inilah yang berkembang di masyarakat kita yaitu dongeng modern dan klasik.

Dongeng dapat dibagi menjadi tujuh jenis, yaitu mitos, sage, fabel, legenda, cerita lucu, cerita pelipur lara, dan perumpamaan:²²

- a. Mitos adalah dongeng yang menceritakan hal-hal magis maupun bernilai sepiritual.
- b. Sage adalah dongeng yang mengandung nilai kepahlawanan, keberanian, ataupun sihir.
- c. Fabel adalah dongeng yang bertokohkan hewan.
- d. Legenda adalah dongeng yang menceritakan tentang peristiwa asal-usul suatu benda ataupun tempat.
- e. Cerita jenaka adalah cerita lucu yang berkembang di masyarakat.
- f. Cerita pelipur lara adalah narasi yang bertujuan untuk menghibur tamu disebuah pesta dan diceritakan oleh seorang ahli.
- g. Cerita perumpamaan adalah bentuk dongeng yang mengandung kiasan.

Dongeng dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:²³

1. Dongeng Hewan (Animal Tales). Dongeng yang diperankan oleh sekelompok hewan yang digambarkan seperti manusia, dalam dongeng ini biasanya mengandung pesan moral yang dapat diambil hikmahnya.
2. Dongeng Biasa (Ordinary Tales). Dongeng jenis ini diperankan oleh manusia.

²² Habsari, *Op.Cit*, h. 25.

²³ Hidajat, *Op.Cit*. h. 186..

3. Lelucon dan Anekdote (Jokes and Anecdotes). Dongeng ini termasuk dongeng hiburan, karena dalam anekdot mengandung unsur yang menundang tawa, baik pendengar maupun yang membawakan cerita.

Uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa ada beberapa jenis dongeng, berdasarkan waktu yaitu dongeng klasik dan dongeng modern, dongeng klasik merupakan dongeng yang merupakan dongeng zaman dulu yang diturunkan dari generasi ke generasi, dongeng modern merupakan dongeng yang ditulis untuk sengaja dibaca dan diambil pelajarannya dan bukan dari warisan zaman dulu, dan berdasarkan jenis ceritanya dongeng dibagi menjadi tujuh jenis yaitu: fable (cerita hewan), mitos, sage (dongeng kepahlawanan), legenda, cerita jenaka (lelucon dan anekdot), cerita pelipur lara (juga bisa berupa dongeng biasa), dan cerita perumpamaan.

c. Manfaat mendongeng

Manfaat dongeng adalah:²⁴

- a. Sebagai media menanamkan suatu nilai maupun etika.
- b. Memperkenalkan bentuk emosi dalam sebuah cerita.
- c. Dapat mempererat ikatan batin.
- d. Memperluas kosa kata.
- e. Dapat merangsang daya imajinasi.

Sedangkan manfaat lain dari mendongeng ialah :²⁵

²⁴ Ulfa Danni Rosada, 'Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual', *Jurnal Care*, 4.1 (2016), h. 47.

1. Menanamkan nilai moral yang baik.
2. Merangsang kreativitas anak.
3. Menanamkan karakter pada anak

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dongeng yaitu:

- a. Membiasakan budaya membaca.
- b. Sebagai sarana menanamkan norma dan nilai yang terkandung dalam isi cerita.
- c. Menumbuhkan daya imajinasi.
- d. Sebagai sarana hiburan efektif dan edukatif.
- e. Menambah kosakata bahasa.
- f. Menumbuhkan rasa empati dan mengenalkan emosi (perasaan) yang ada dalam cerita.

3. HASIL BELAJAR

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran.²⁵ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi

²⁵ Sylvia Primulawati Soetantyo, 'Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 14.1 (2013), h. 50.

²⁶ Muhamad Afandi, Isnaini Nurjanah 'Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018', *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.1, (2018), h. 47

dan keterampilan.²⁷ Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁸ Dalam penjelasan ini hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baik berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik yang dapat di ukur dengan menggunakan skor yang diperoleh dari hasil tes. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah *output* yang di hasilkan dari proses belajar, baik berupa perubahan kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan).

b. Jenis – jenis hasil belajar

Hasil belajar di bagi menjadi tiga yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain kognitif

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Bloom domain kognitif dibagi menjadi 6 tingkatan yaitu:

a. Pengetahuan yaitu tingkatan tujuan kognitif yang paling rendah.

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat informasi yang sudah dipelajarinya.

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 6.

²⁸ *Ibid*

- b. Pemahaman yaitu kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep.
- c. Penerapan yaitu kemampuan mengaplikasikan suatu bahan pelajaran yang sudah dipelajari seperti teori, rumus-rumus, dalil, hukum, konsep, ide dan lain sebagainya.
- d. Analisis yaitu kemampuan menguraikan atau memecahkan suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antar bagian bahan itu.
- e. Sintesis yaitu kemampuan untuk menghimpun bagian – bagian ke dalam suatu keseluruhan yang bermakna, seperti merumuskan tema, rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi yang tersedia.
- f. Evaluasi yaitu kemampuan membuat penilaian berdasarkan sesuatu berdasarkan maksud atau criteria tertentu.²⁹

2. Domain afektif

Domain afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi.

Domain ini merupakan bidang tujuan pendidikan kelanjutan dari domain kognitif. Ada lima tingkatan domain ini yaitu :

- a. Penerimaan yaitu sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan atau suatu masalah.

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 125-127.

- b. Merespon yaitu kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- c. Menghargai yaitu kemampuan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada gejala atau suatu objek tertentu.
- d. Mengorganisasi/mengatur diri yaitu tujuan yang berhubungan dengan pengembangan nilai ke dalam system organisasi tertentu.
- e. Karakterisasi nilai atau pola hidup yaitu mengadakan sintesis dan internalisasi system nilai dengan pengkajian secara mendalam.³⁰

3. Domain psikomotorik

Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan – gerakan atau keterampilan.³¹

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh factor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik dan factor-faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

- 1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan

³⁰ *Ibid*, h. 130

³¹ *Ibid*, h. 132

perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor internal ; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.³²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri, yang meliputi:
 1. faktor fisiologis atau faktor jasmani
 2. faktor psikologis baik yang bersifat turunan maupun bukan.
- b. Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar diri, yang meliputi:
 1. Faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, sosial, budaya maupun agama.
 2. Instrumental yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana, administrasi dan manajemen.

4. Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan

³² Ahmad susanto, *Op.Cit.* h. 12

memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*habluminAllah*).³³ Mata pelajaran akidah akhlaq mengandung arti pengajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.³⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akidah akhlak MI adalah mata pelajaran yang ada di madrasah ibtidaiyah dan termasuk dalam mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang keyakinan terhadap Tuhan yang tidak dicampuri keragu-raguan, dan mempelajari tentang bagai mana hubungan baik dengan Allah (*habluminAllah*) yaitu berkaitan dengan akidah, dan hubungan baik dengan manusia (*habluminannas*) yang berkaitan dengan akhlak terhadap manusia. Dalam firman Allah QS Al baqarah ayat 2 juga dijelaskan mengenai akidah.

³³ Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015), h. 18.

³⁴ Kholilullah, 'Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta didik Kelas V Mi Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2012 / 2013', *Skripsi*, (Juli 2013), h. 11-12. 18 Okt 2017

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ وَقَالُوا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾

285. Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (QS. Al-baqoroh:285) ³⁵

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud akidah adalah ajaran tentang keimanan yang merupakan dasar pokok kepercayaan dan keyakinan terhadap ke-Esaan Allah.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-ahزاب: 21) ³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan akhlak adalah perangai / budi perkerti yang terlihat dengan jelas yang dilakukan berulang ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan, baik kebiasaan buruk maupun kebiasaan yang baik. Akidah akhlak merupakan dasar dari pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yang harus

³⁵ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 49.

³⁶ *Ibid*, h. 420.

di pelajari, karena ini berkaitan dengan keyakinan dan keimanan kita terhadap pokok-pokok agama islam dan tingkah laku kita yang akan menjadi suatu kebiasaan anak didik.

b. Fungsi dan Tujuan pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

1. Fungsi

Mata Pelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyyah berfungsi sebagai:³⁷

- a. Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Peneguhan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta pengembangan akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan pendidikan yang telah lebih dahulu dilaksanakan dalam keluarga.
- c. Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal akidah akhlaq.
- d. Perbaikan masalah-masalah kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlaq, serta sistem fungsionalnya.

³⁷ Kholilullah, *Op.Cit*, h. 12-13.

- f. Pembekalan peserta didik untuk mendalami akidah akhlaq pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Tujuan

Berdasarkan Permenag No 2 tahun 2008 Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :³⁸

- a. Pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan
- b. Menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.

Tujuan Pengajaran akidah akhlaq di Madrasah Ibtidaiyyah tertuang dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah bidang studi akidah akhlaq yaitu:³⁹

1. Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaqnya yang terpuji.
2. Peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-

³⁸ Kurniawati, *Op.Cit.* h. 377..

³⁹ Kholilullah, *Op.Cit.* h. 14.

hari agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

3. Peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlaq yang baik dan meninggalkan akhlaq yang buruk dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya, sehingga menjadi manusia yang berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan akidah akhlak pada hakikatnya sebagai penanaman nilai dan ajaran islam kepada peserta didik khususnya berakitan dengan keyakinan terhadap Allah SWT, dan bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendekatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Departemen Agama merumuskan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu:⁴⁰

- a. Keimanan, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah SWT sebagai sumber kehidupan.

⁴⁰ Ika Rohmati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (Nht) Pada Peserta didik Kelas Iv Di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung*, Skripsi, (April 2014), h. 28-29.

- b. Pengalaman, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran islam terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama'.
- d. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Akidah dan Akhlak dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah difahami dengan penalaran.
- e. Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati Akidah dan Akhlak mulia, sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
- f. Fungsional, menyajikan materi Akidah dan Akhlak yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- g. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang memiliki keimanan teguh dan berakhlak mulia.

4. Ruang lingkup akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman secara sederhana serta pengamatan dan pembiasaan berakhlak Islami. Adapun Ruang lingkup mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi⁴¹.

a. Aspek Keimanan

Aspek keimanan ini meliputi sub-sub aspek: Iman kepada Allah SWT., dengan alasan pembuktian yang sederhana, memahami dan meyakini rukun iman, tanda-tanda orang yang beriman, beriman kepada malaikat, dan iman kepada rasul-rasul Allah.

b. Aspek Akhlaq

Aspek akhlaq yang meliputi: Akhlaq di rumah, akhlaq di madrasah, akhlaq diperjalanan, akhlaq dalam keadaan bersin, menguap, dan meludah, akhlaq di bergaul dengan orang yang lebih lemah, akhlaq dalam membantu dan menerima tamu, perilaku akhlaq pribadi/karakter pribadi yang terpuji meliputi: rajin, ramah, pemaaf, jujur, lemah lembut, berterima kasih, dan dermawan. Akhlaq dalam bertetangga, akhlaq dalam alam sekitar, akhlaq dalam beribadah, akhlaq dalam berbicara, melafalkan dan membiasakan kalimah

⁴¹ Gagas Abdulah Wardani, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didikpada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang', *E-Jurnal*, (2017). h.37.

thayyibah, akhlaq terhadap orang yang sakit, syukur nikmat. Perilaku akhlak/karakter pribadi yang terpuji meliputi: teliti, rendah hati, qanaah, persaudaraan dan persatuan, tanggung jawab, berani menegakkan kebenaran, taat kepada Allah dan menghindari akhlak tercela.

c. Aspek Kisah Keteladanan

Aspek kisah keteladanan yang meliputi: keteladanan Nabi Muhammad saw, kisah Nabi Musa dan nabi Yusuf a.s., kisah Masyithah dan Ashabul Kahfi.

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV meliputi:⁴²

1. Aspek akidah

Adapaun aspek akidah yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah:

- a. Kalimat toyyibah, sebagai materi pembiasaan meliputi: *assalaamu'alaikum, laa haula walaa quwwata illaabbillah*
- b. Asma'ul husna sebagai materi pembiasaan meliputi: *al-mu'min, al-'alim, al-'azim, al hadi, al-'adl, al-hakam, as-salam, al-latif.*
- c. Rukun iman sebagai materi pembiasaan meliputi: beriman kepada kitab-kitab Allah dan beriman kepada Nabi dan Rasul.

⁴² Wiyadi, *Membina Akidah Dan Akhlak*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. viii-xi

2. Aspek akhlak

- a. Akhlak terpuji sebagai materi pembiasaan meliputi : hormat, patuh, tabah, sabar, adab bertamu, adab menerima tamu, dan adab berteman.
- b. Akhlak tercela sebagai materi pembiasaan meliputi: menghindari kufur nikmat, dan menolak sifat munafik.

5. Materi Akhlak Terpuji Hormat dan Patuh

Hormat menurut kamus bahasa Indonesia berarti menghargai, takzim, sopan, atau khidmat, atau perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau takdzim. Selain itu kata hormat dapat diartikan dengan suatu sikap yang mengakui keberadaan orang lain dan tidak merendahnya.⁴³ Hormat dan patuh merupakan beberapa contoh akhlak terpuji. Sebagai seorang muslim kita harus memiliki sikap hormat. Sikap hormat harus kita tunjukkan kepada orang lain, sepertihalnya kita menghormati tetangga kita yang sedang sakit maka sikap yang harus kita tunjukkan adalah tidak membuat kebisingan. Sikap hormat juga dapat kita tunjukkan kepada orang non muslim dengan cara kita tidak mengganggu ketika mereka melakukan ibadah. Adapun firman Allah dalam Quran surat al-hujarat ayat 11

⁴³ *Ibid*, h. 38.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.* (QS Al-Hujarat: 11)⁴⁴

Sedangkan pengertian patuh menurut bahasa indonesia adalah menurut aturan atau perintah, peraturan, hokum, taat, dan tidak membantah. Dapat pula diartikan sebagai sikap seseorang yang memenuhi kewajibannya.⁴⁵ Jika kita memiliki sikap hormat maka orang lain akan menghormati kita. Jika kita tidak memiliki sikap hormat maka apa yang kita katakana orang lain tidak akan memperdulikan kita, dan orang lain tidak akan menghargai apa yang kita katakana dan kita perbuat. Kewajiban seorang muslim dapat di jelaskan dalam al quran surat An-Nisa ayat 59

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ

فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 516.

⁴⁵ Wiyadi, *Op.Cit*, h.39.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(QS An-Nisa:59)⁴⁶

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan kita untuk memiliki sikap taat kepada Allah, Rasul, dan pemimpin kita. Maka dari dasar ayat inilah manusia di perintahkan untuk memiliki sikap taat. Taat atau patuh dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang memenuhi kewajibannya.⁴⁷ Maka kewajiban kita sebagai seorang muslim adalah bagaimana kita bisa menaati perintah Allah, Rasul dan pemimpin yang ada. Patuh terhadap pemimpin ini kita artikan sebagai bentuk ketaatan kita sebagai seorang warga Negara yang mengharuskan taat kepada hukum yang berlaku. Jika kita tidak patuh maka kita akan rugi sebagai mana yang dialami oleh anak nabi Nuh AS yang tidak patuh terhadap Allah dan perintah ayah nya, maka Allah turunkan azab baginya. Jika kita tidak memiliki sikap patuh kepada Allah dan Rasul nya maka Allah kan turunkan kesusahan ada kehidupan kita. Jika kita patuh maka akan menimbulkan kemudahan di hidup kita, misalnya Allah akan memudahkan urusan kita, orang lain akan membantu kita, kita tidak bermasalah dengan orang lain dll.

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 87.

⁴⁷ Wiyadi, *Op.Cit*, h. 39

B. Penelitian yang relevan

Penulisan dalam skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jemi Sasmita pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Intregrated Reading and Composition* (CIRC) dengan Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester Genap MIN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Perbedaan penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik sedangkan penulis mengangkat hasil belajar akidah akhlak, penelitian ini dilakukan di MIN 8 Bandar lampung, sedangkan penulis melakukan penelitian di MIN 5 Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan dongeng dan di lakukan di kelas IV.
2. Penelitian yang dilakukukan oleh Nurlista Anggraeni pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Intregrated Reading and Composition* (CIRC) dengan Menggunakan Dongeng Matematika Terhadap Hasil Belajara Matematika Kelas IV Semester Genap SDN Wiyono Pesawaran Tahun 2012/2013”. Perbedaan penelitian ini adalah hasil belajar matematika sebagai hasil penelitian sedangkan penulis mengangkat hasil belajar akidah akhlak, penelitian ini dilakukan di SDN Wiyono Pesawaran, sedangkan penulis

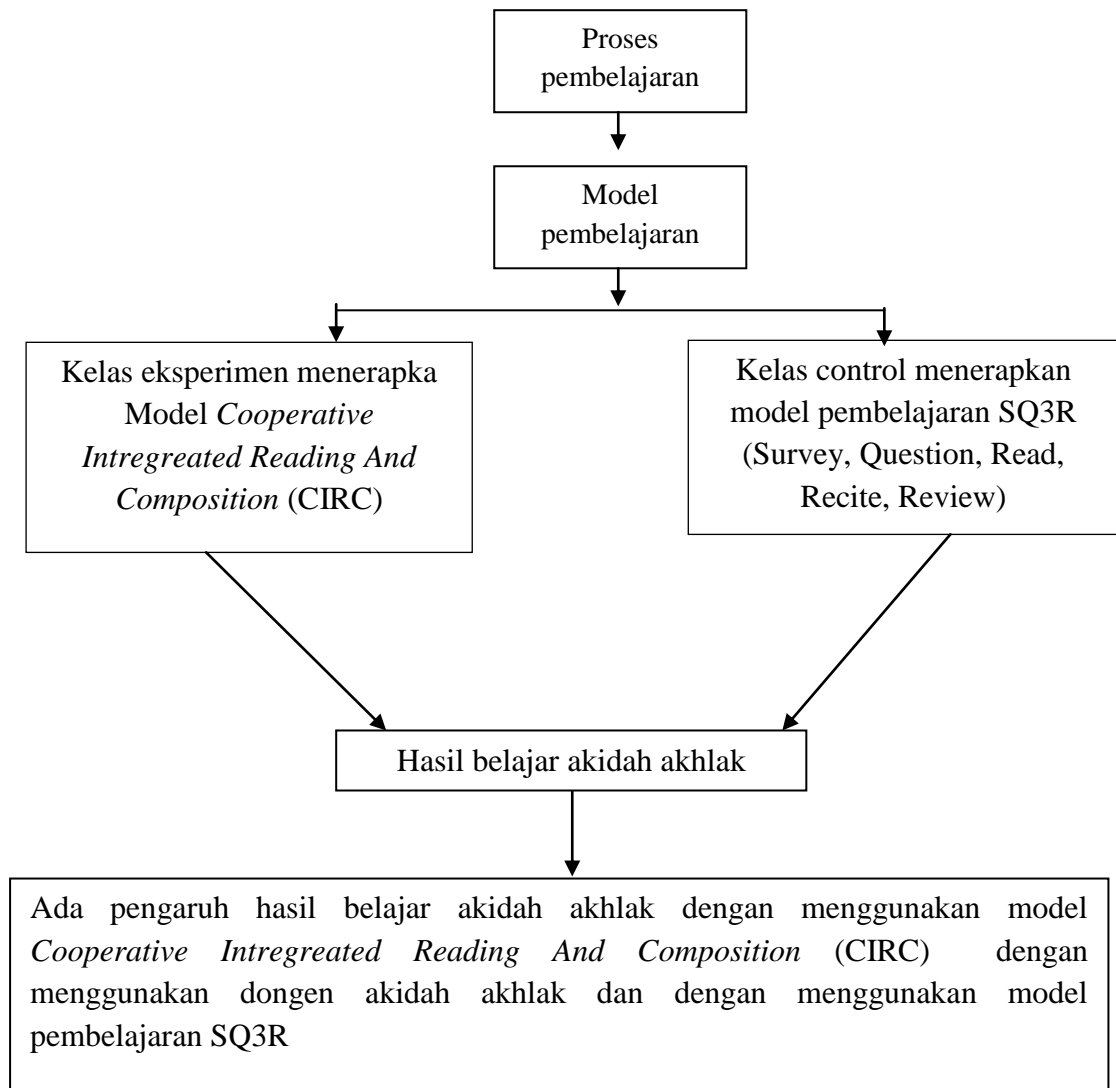
melakukan penelitian di MIN 5 Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan dongeng dan dilakukan di kelas IV.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati Praptiwi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Rangkuman Isi Buku Ilmu Pengetahuan Populer Di Kelas VIII-A SMP Negeri 5 Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini mengambil hasil penelitian berupa meningkatkan kemampuan menulis rangkuman isi buku sedangkan penulis mengambil hasil penelitian berupa hasil belajar akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan model CIRC sama dengan yang peneliti gunakan tapi tidak menggunakan dongeng. Penelitian ini dilakukan di SMP N 5 Ngawi sedangkan peneliti melakukan penelitian di MIN 5 Bandar Lampung.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan teori di atas, dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* dalam hal ini adalah model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media dongeng mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jika pembelajaran tidak diiringi dengan model dan media yang tepat, maka hasil pembelajaran yang akan dicapai tidak maksimal. Dengan ini pemilihan metode dan model pembelajaran harus diperhatikan. Jika menggunakan dongeng peserta didik akan dilatih untuk bermain imajinasinya dan kreatifitasnya. Model CIRC jika dikombinasikan dengan dongeng maka mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akidah

akhlak karena dalam dongeng yang baik haruslah mengandung nilai pendidikan dan pesan moral yang terkandung di dalam dongeng.



Gambar 1. Bagan Rangka Pikir

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data

empiris.⁴⁸ Dengan demikian hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah yang akan dibuktikan dengan data empiris. Hipotesis sangat diperlukan bagi suatu penelitian karena dengan adanya hipotesis tersebut secara otomatis apa yang akan dibuktikan dilapangan itu sudah dibatasi dan sudah terarah pada titik tertentu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada pengaruh dari model pembelajaran CIRC berbantuan dongeng terhadap hasil belajar peserta didik)
2. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada pengaruh dari model pembelajaran CIRC berbantuan dongeng terhadap hasil belajar peserta didik)

⁴⁸ Hendri Tanjung, Dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi : Gramata Publishing, 2013), h. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menyajikan datanya didominasi dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.² Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). *Quasi eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³

B. Waktu dan Desain Penelitian

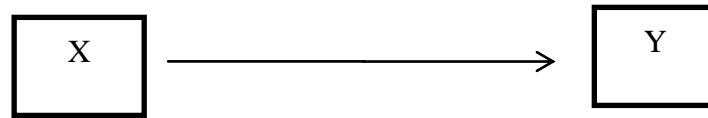
Penelitian ini dilakukan di MIN 5 Bandar Lampung di kelas IV. Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Juli sampai dengan 23 Agustus semester ganjil tahun 2018. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan, terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pengaruh hubungan antara variabel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 3.

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 97.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2001), h. 114.

bebas (X) yaitu model CICR menggunakan dongeng dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar akidah akhlak, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 2 Pengaruh variabel X dengan Y

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel (X).⁵ Variabel bebas (X) dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran CIRC.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Biasanya variabel terikat disimbolkan dengan variabel (Y). Variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah Hasil belajar kognitif matapelajaran akidah akhlak.

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 61.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.57.

⁶ *Ibid* h. 61.

D. Definisi Operasional Variabel

CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.⁷ Dongeng biasanya diceritakan berdasarkan pengetahuan manusia tentang kejadian yang dianggap benar-benar terjadi. Dongeng merupakan sebuah kisah atau cerita yang lahir dari hasil imajinasi manusia, walaupun unsur-unsur khayalan tersebut berasal dari apa yang ada dalam kehidupan manusia sehari-hari.⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*habluminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khalik (*habluminAllah*).¹⁰

⁷ Agasta Ria Sastika, Elfi Susanti V H, and Ashadi, 'Implementasi Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Yang Dilengkapi Media Macromedia Flash Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap SMA Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012', *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2.3 (2013), h. 43.

⁸ M. Firdaus, Hasnah Faizah, and Ngusman Abdul Manaf, 'Cerita Rakyat Masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1.2 (2013), h. 41.

⁹ Lucia Venda Christina and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas 4', *Scholaria*, 6.3 (2016), h. 222.

¹⁰ Fitri Erning Kurniawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, 9.2 (2015) h. 369.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dapat diartikan objek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.¹¹ Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV MIN 5 Bandar Lampung yaitu:

Tabel. 2
Jumlah peserta didik kelas IV MIN 5 Bandar Lampung
Tahun pelajaran 2018

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas IV A	40
2	Kelas IV B	40
3	Kelas IV C	40
4	Kelas IV D	41
	JUMLAH	161

Sumber: arsip data jumlah siswa kelas IV MIN 5 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Populasi kelas IV MIN 5 Bandar Lampung berjumlah 161 siswa dalam penelitian ini peneliti mengambil sample Kelas IVA yang berjumlah 40 siswa sebagai sampel penelitian, kelas IVD berjumlah 41 sebagai kelas kontrol.

3. Teknik sampling

¹¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 23.

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, h. 118.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.¹³ Teknik sampling yang dilakukan berupa *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setrata yang ada dalam populasi itu¹⁴. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pada kertas kecil dituliskan nomor-nomor setiap kelas.
- b. Kertas digulung, lalu dikocok untuk menentukan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Dari pengundian tersebut diperoleh hasil IVA sampel penelitian menggunakan metode CIRC dan kelas IVD sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model SQ3R.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Tes

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes.¹⁵ Dari tes inilah akan diperoleh data prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dengan dongeng. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis tes yaitu jenis pilihan ganda. Pilihan ganda adalah tes di mana setiap

¹³ *Ibid.* h. 118.

¹⁴ *Ibid.* h. 120

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 266.

butir soalnya memiliki jumlah alternative jawaban lebih dari dua.¹⁶ Tes ini diujikan kepada 40 peserta didik di kelas V, jumlah soal yang diujikan berjumlah 40 soal, soal yang diujikan memiliki 15 soal yang dinyatakan valid.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Dalam hal ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data awal hasil belajar siswa, jumlah siswa, dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau permasalahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.¹⁸ Dalam hal ini, metode wawancara digunakan untuk mengetahui data awal metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran akidah akhlak di MIN 5 Bandar Lampung.

¹⁶ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 126

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

¹⁸ *Ibid*, h. 192.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁹ Jadi instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah sehingga data yang diperoleh mudah untuk diolah. Seperti yang telah dikemukakan di atas, alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ialah, wawancara, dokumentasi dan tes. Tes yang diberikan berupa tes objektif yakni soal pilihan ganda sebagai alat ukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak dengan materi sikap hormat dan patuh. Oleh karena itu tes disusun berdasarkan indikator pada ranah kognitif.

Tabel. 3
Kisi-kisi instrument hasil belajar akidah akhlak

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
Kognitif	Pengetahuan	1. Mendefinisikan Merupakan kemampuan Mendeskripsikan suatu kalimat atau kata yang ada.	2,8, 7, 26
		2. Mengetahui dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian	1, 3, 4, 5,

¹⁹ Sugiono, *Op.Cit.* 148

		dinamis lainnya.	
		3. Menyebutkan dapat menyatakan suatu tindakan untuk mengucapkan suatu nama (benda, jumlah, dan lain sebagainya).	12, 24, 32,
	Pemahaman	4. Mengklasifikasikan Proses pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan.	10, 15, 18, 25, 33, 37
		5. Menunjukkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.	11, 17, 22, 23, 31, 34, 36, 39, 40
		6. Menjelaskan Merupakan kegiatan menerangkan, menguraikan secara terang.	13, 14, 27, 30
	Penerapan	7. Melatih diri mengajar seseorang dan sebagainya agar terbiasa (mampu) melakukan sesuatu,	16, 21, 28, 35, 38

		membiasakan diri (belajar).	
		8. Menerapkan Merupakan mempraktikkan apa yang telah di dapat.	19, 20, 29

Adapun alasan peneliti mengapa penilaian pada ranah kognitifnya hanya sampai penerapan saja yaitu karena penelitin ini dilakukan pada jenjang MI kelas IV. Sedangkan pedoman pensekoran yang dipakai adalah sekor tertinggi (maksimal) yang bisa dicapai peserta tes merupakan penjumlahan dari skor maksimal setiap butir tes tersebut. Skor akhir peserta tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.²⁰

$$SA = \frac{PS}{ST} \times SP$$

Dengan ketentuan :

SA : Skor akhir peserta tes

PS : perolehan skor

ST : skor tertinggi

SP : skala penilaian

²⁰ Eko putro widoyoko, hasil pembelajaran di sekolah, (Yogyakarta:2014). h. 146

H. Teknik analisis data

1. Uji Validitas

Uji ini diujikan langsung kepada siswa kelas IV MIN 5 Bandar Lampung. Untuk menguji validitas instrumen penelitian yang berupa soal tes untuk peserta didik, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:²¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item

Y = skor total

N = banyaknya subyek

Setelah diperoleh r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r momen produk. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal itu valid.

Tabel. 5
Kriteria Validitas

Koefesien Korelasi	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

²¹ Eko Putro Widoyoko, *Op.Cit.* h. 239

2. Uji Reabilitas

Syarat lainnya yang penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan.²² Suatu tes dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana koefisien r_{tabel} adalah 0,3 untuk menguji reliabilitas tes kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik, penulis menggunakan rumus Cronbach alpha:²³

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Di mana:

1. k = mean kuadrat antara subyek
2. $\sum si^2$ = mean kuadrat kesalahan
3. st^2 = varians total

Adapun untuk rumus mencari varians total dan varians item adalah:

$$a. \quad st^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{\sum X^2}{n^2}$$

$$b. \quad si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Di mana :

1. JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item
2. JKs = jumlah kuadrat subyek

Setelah di dapat harga koefesien reliabilitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap criteria dengan menggunakan tolak ukur

²² *Ibid*, h. 127.

²³ Novalia, Muhamad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Lampung: Aura, 2013), h. 39

mencari angka korelasi “r” reliabilitas (r_{11}). Dengan derajat kebebasan sebesar (N-2) pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan bahwa r_{11} sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t maka hipotesis diterima atau soal dapat dinyatakan reliable. Sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari pada r_{tabel} atau r_t maka soal tes dinyatakan tidak reliable.

3. Tingkat kesukaran

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran dalam penelitian ini adalah:²⁴

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan :

I : indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B : banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

J : banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksud

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut.

²⁴ Novalia, Muhamad Syazali,, *Ibid.* h. 48.

Tabel. 6
Kriteria indeks kesulitan soal

Indeks kesukaran	Kategori
0.00 – 0.30	Sukar
0.31 – 0.70	Sedang
0.71 – 1.00	Mudah

4. Daya beda

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah: ²⁵

$$DB = PT - PR$$

Keterangan:

DB: daya beda

PT: Proporsi kelompok tinggi

PR: Proporsi kelompok rendah

I. Uji hipotesis penelitian

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode Liliefors berikut:

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi normal

b. Tingkat signifikansi: $\alpha = 0,05$

Statistik uji : $L = \max F z_i - S z_i$,

²⁵ *Ibid*, h. 49.

Dengan $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$, s = standar deviasi, $F_{z_i} = P(Z \leq z_i)$

$z \sim N(0,1)$; S_{z_i} = proporsi banyaknya $Z \leq z_i$

c. Daerah kritis : $L > L_{\alpha,n}$

d. Keputusan uji:

H_0 diterima jika nilai statistic uji jatuh di luar daerah kritis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah populasi mempunyai variansi yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas ini digunakan uji variansi terbesar dengan prosedur sebagai berikut:

Langkah-langkah menghitung uji homogenitas:

a. Rumus hipotesisnya adalah:

H_0 : kedua sampel memiliki kesamaan varians

H_1 : kedua sampel memiliki varian yang berbeda

b. Cari F dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_{\text{terbesar}}}{S_{\text{terkecil}}}$$

Keterangan:

F = statistik uji F

S = standar deviasi

c. Tentukan taraf signifikansi (α)

d. Hitung F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{1/2\alpha(df1, df2)}$$

$db_1 = n_1 - 1$; $db_2 = n_2 - 1$, dengan menggunakan table F didapat

F_{tabel}

- e. Tentukan kriteria pengujian H_0 yaitu: Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 di terima (homogen)
- f. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

3. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t yang berkorelasi dengan *Microsoft office excel*.

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative integrated reading ang composition* (CIRC) dengan menggunakan dongen akidah akhlak sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R).

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative integrated reading ang composition* (CIRC) dengan menggunakan dongen akidah akhlak tidak sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R).

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan 2 sampel tidak berkolesai:²⁶

²⁶ *Ibid*, h. 68.

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\frac{n_1-1 s_1^2 + n_2-2 s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

X1: rata-rata sampel 1

X2: rata-rata sampel 2

n1: banyaknya data sampel 1

n2: banyak data sampel 2

s1: simpangan baku sampel 1

s2: simpangan baku sampel 2

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diselidiki.

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%), berarti tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Instrumen tes

Untuk memperoleh data uji coba tes akidah akhlak yang terdiri dari 40 butir soal pada populasi di luar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 40 orang peserta didik di kelas V C MIN 5 Bandar Lampung pada tanggal 20 juli 2018.

a. Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan sampel 40 peserta didik maka di tentukan $r_{\text{tabel}} = 0.388$ dan diperoleh hasil tes menggunakan rumus *product moment*, adapun hasil analisis validitas item soal hasil belajra akidah akhlak dalam aspek kognitif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . 7
Validitas item soal

No	R_{tabel}	R_{hitung}	Kesimpulan
1	0.388	0.3806	Tidak Valid
2	0.388	0.4947828	Valid
3	0.388	0.46949	Valid
4	0.388	0.40144	Valid
5	0.388	0.2974	Tidak Valid
6	0.388	0.42925	Valid
7	0.388	0.26	Tidak Valid
8	0.388	0.22	Tidak Valid
9	0.388	0.337	Tidak Valid
10	0.388	0.4077	Valid
11	0.388	0.3686	Tidak Valid
12	0.388	0.40842	Valid
13	0.388	0.47911	Valid
14	0.388	0.65497	Valid

15	0.388	0.3809	Tidak Valid
16	0.388	0.3177	Tidak Valid
17	0.388	0.502	Valid
18	0.388	0.2983	Tidak Valid
19	0.388	0.48212	Valid
20	0.388	0.47907	Valid
21	0.388	0.3616	Tidak Valid
22	0.388	0.2187	Tidak Valid
23	0.388	0.2132	Tidak Valid
24	0.388	0.6002	Valid
25	0.388	0.5021	Valid
26	0.388	0.24273	Tidak Valid
27	0.388	0.6001	Valid
28	0.388	0.3455	Tidak Valid
29	0.388	0.3455	Tidak Valid
30	0.388	0.4925	Valid
31	0.388	0.48496	Valid
32	0.388	0.412	Valid
33	0.388	0.1848	Tidak Valid
34	0.388	0.51929	Valid
35	0.388	0.3178	Tidak Valid
36	0.388	0.484554	Valid
37	0.388	0.2836	Tidak Valid
38	0.388	0.3097	Tidak Valid
39	0.388	0.1528	Tidak Valid
40	0.388	0.4768	Valid

Hasil perhitungan uji instrument tes hasil belajar akidah akhlak peserta didik dengan 40 soal pilihan ganda dan $\alpha=0.05$ menunjukkan bahwa terdapat 18 soal yang valid ($r_{xy} > 0.388$) yaitu soal nomor 2,3,4,6,10,12,13,14, 17,19,20,24,25 ,27,30,31,32,34,36,40. Berdasarkan criteria validitas soal yang akan digunakan untuk mengambil data, maka butir soal yang akan di gunakan yaitu butir soal yang valid, butir soal yang tidak valid ($r_{xy} < 0.388$) tidak akan digunakan dalam pengambilan data.

b. Uji tingkat kesukaran

Uji tingkat kesukaran penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang diujikan tergolong sukar, sedang atau mudah. Dengan bantuan program *Microsoft office excel 2010*, diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran setiap butir soal tes hasil belajar akidah akhlak yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 8
Tingkat kesukaran item soal

No	Tingkat kesukaran	Keterangan	No	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	0.675	Mudah	21	0.65	Sedang
2	0.625	Mudah	22	0.525	Sedang
3	0.8	Mudah	23	0.425	Sedang
4	0.7	Mudah	24	0.825	Mudah
5	0.8	Mudah	25	0.725	Mudah
6	0.925	Mudah	26	0.9	Sukar
7	0.55	Sedang	27	0.85	Mudah
8	0.7	Sedang	28	0.75	Mudah
9	0.575	Sedang	29	0.65	Sedang
10	0.625	Sedang	30	0.875	Mudah
11	0.575	Sedang	31	0.725	Mudah
12	0.775	Mudah	32	0.225	Sukar
13	0.825	Mudah	33	0.35	Sedang
14	0.75	Mudah	34	0.725	Mudah
15	0.775	Mudah	35	0.7	Sedang
16	0.825	Mudah	36	0.575	Sedang
17	0.575	Sedang	37	0.525	Sedang
18	0.775	Mudah	38	0.75	Mudah
19	0.65	Sedang	39	0.925	Mudah
20	0.8	Mudah	40	0.6	Sukar

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 40 butir soal yang diuji cobakan menunjukkan terdapat 22 soal yang merupakan kategori mudah ($P > 0.70$), 16 sedang ($0.30 \leq P \leq 0.70$) dan 2 sukar ($P < 0.70$).

c. Uji daya beda

Dengan bantuan *Microsoft office excel 2010* diperoleh hasil perhitungan daya beda tiap butir soal tes hasil belajar akidah akhlak yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 9
Daya pembeda item soal

No soal	Daya pembeda	Keterangan	No soal	Daya pembeda	Keterangan
1	0.35	Cukup	21	0.2	Jelek
2	0.65	Baik	22	0.25	Cukup
3	0.2	Jelek	23	0.05	Jelek
4	0.4	Cukup	24	0.35	Cukup
5	0.3	Cukup	25	0.35	Cukup
6	0.15	Jelek	26	0.1	Jelek
7	0.1	Jelek	27	0.2	Cukup
8	0	Jelek	28	0.3	Jelek
9	0.15	Jelek	29	0.3	Cukup
10	0.45	Baik	30	0.25	Cukup
11	0.35	Cukup	31	0.35	Cukup
12	0.25	Cukup	32	0.15	Jelek
13	0.25	Cukup	33	0.2	Jelek
14	0.4	Cukup	34	0.35	Cukup
15	0.15	Jelek	35	0.2	Jelek
16	0.15	Jelek	36	0.45	Baik
17	0.45	Baik	37	0.3	Cukup
18	0.05	Jelek	38	0.2	Jelek
19	0.3	Jelek	39	-0.15	Jelek
20	0.3	Jelek	40	0.3	Cukup

Berdasarkan hasil olah data di atas menunjukkan bahwa soal yang kategori baik ada 10% soal yang kategori cukup ada 42.5% dan kategori jelek ada 47.5%

d. Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, item-item soal soal yang valid kemudiandiujikan reabilitasnya.Untuk menguji reabilitasnya. Untuk menguji

reabilitas soal digunakan rumus *Cronbach alpha* dan hasil perhitungan (lampiran 10) menunjukkan bahwa nilai r_{11} yang diperoleh ialah 0.825083

e. Kesimpulan hasil uji coba tes hasil belajar akidah akhlak

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, uji tingkat kesukaran, daya pembeda dan reabilitas maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut :

Tabel. 10
Kesimpulan hasil uji coba tes hasil belajar akidah akhlak

No Soal	Uji validitas	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Reliabilitas	Kesimpulan
2	Valid	Mudah	Baik	Reliable	Digunakan
3	Valid	Mudah	Jelek		Tidak digunakan
4	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
6	Valid	Mudah	Jelek		Tidak digunakan
10	Valid	Sedang	Baik		Digunakan
12	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
13	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
14	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
17	Valid	Sedang	Baik		Digunakan
19	Valid	Sedang	Jelek		Tidak digunakan
20	Valid	Mudah	Jelek		Tidak digunakan
24	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
25	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
27	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
30	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
31	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
32	Valid	Sukar	Jelek		Tidak digunakan
34	Valid	Mudah	Cukup		Digunakan
36	Valid	Sedang	Baik		Digunakan
40	Valid	Sukar	Cukup		Digunakan

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa dari 40 soal yang diujikan terdapat 20 soal yang valid, dari 20 soal yang valid terdapat 5 soal yang tergolong dalam kualifikasi jelek yaitu soal nomor 3, 6, 19, 20, 32. Dari

hasil perhitungan di atas maka penelitian ini mengambil dengan criteria soal : valid, reliable, tingkat kesukaran (mudah, sedang dan sukar) dan daya pembeda (cukup dan baik). Peneliti hanya mengambil 15 soal dengan kriteria yang telah ditentukan di atas. Penulis menyimpulkan akan menggunakan soal nomor 2, 4, 10, 12, 13, 14, 17, 24, 25, 27, 30, 31, 34, 36, 40.

B. Deskripsi data amatan

Pengambilan data dilakukan setelah proses pembelajaran pada materi akhlak terpuji. Perangkat pembelajaran dapat dilihat pada lampiran (RPP/Silabus). Setelah data hasil belajar akidah akhlak peserta didik pada materi akhlak terpuji terkumpul, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi (X_{maks}), nilai rendah (X_{min}) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dicari ukuran tendensi sentral meliputi rata-rata (\bar{X}), median (Me), modus (Mo), serta ukuran variansi kelompok meliputi jangkauan (R) dan simpangan baku (S) yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 11
Deskripsi data amatan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	X_{maks}	X_{min}	Ukuran tendensi sentral			Ukuran variansi kelompok	
			\bar{X}	Me	Mo	R	S
Eksperimen	100	60	82.50	80	73.3	40	13.04
kontrol	86.7	20	49.25	53.3	53.3	66.7	16.92

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil X_{maks} , X_{min} , rata-rata, median (me), modus (mo), serta ukuran variasi kelompok meliputi jangkauan (R) dan simpangan baku (S) dari kedua kelas tersebut. Dari data di atas terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan menggunakan dongeng memiliki rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran SQ3R.

C. Uji prasarat analisis data

Uji yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah uji-t dua sampel tidak berkorelasi berdasarkan kelompok kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dengan menggunakan dongeng akidah akhlak dan kelompok kelas kontrol menggunakan pembelajaran model SQ3R yang akan diukur. Adapun prasyarat – prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *chi-kuadrat*.

a. Hipotesis yang diajukan

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

b. Taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$

c. Kriteria pengujian

Kriteria pengujiannya adalah data dikatakan normal apabila $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

d. Perhitungan rumus

Hasil perhitungan normalitas kelas eksperimen dan Kontrol data tes hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas IV MIN 5 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 12
Hasil perhitungan uji normalitas *pretest*

Kelas	N	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	40	1.8659	7.815	H ₀ diterima (normal)
Kontrol	41	1.73567	7.815	

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan data nilai pretest kelas eksperimen menggunakan uji chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} = 1.8659$, sedangkan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 7.815$. Hal ini menunjukkan bahwa $\chi^2_{\text{hitung}} (1.8659) < \chi^2_{\text{tabel}} (7,815)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak sehingga analisis data awal pada kelas Ekperimen menggunakan nilai *pretest* berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan data nilai pretest kelas kontrol menggunakan uji chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1.73567$, sedangkan $n = 41$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7.815$. Hal ini menunjukkan bahwa $\chi^2_{hitung} (1.73567) < \chi^2_{tabel} (7,815)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga analisis data awal pada kelas kontrol menggunakan nilai *pretest* berdistribusi normal.

e. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data awal pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan chi kuadrat dengan $dk = 6-3 = 3$ dan taraf signifikansi 5%, didapat $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dengan demikian analisis data nilai pretest kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan pada variabel terikat yaitu hasil belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji sikap hormat dan patuh. Uji homogenitas varians data penelitian ini menggunakan uji-F.

Tabel. 13
Hasil perhitungan uji homogenitas data awal

Kelas	N	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	40	0.59058294	5.99	H ₀ Diterima
Kontrol	41			

Dengan taraf $\alpha = 0.05$ di peroleh $F_{hitung} = 0.59058294$ dan $F_{tabel} = 5.99$. berdasarkan hasil tersebut $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen artinya peserta didik dari kelas sampel memiliki kemampuan yang sama. Perhitungan homogenitas dapat dilihat pada lampiran 18.

D. Pengujian hipotesis statistik

Dari hasil perhitungan soal posttest menunjukkan bahwa hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan kedua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di gunakan Uji-t.

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan uji – t maka diperoleh $t_{hitung} = 9.886605708$ menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.99045$. Hasil perhitungan uji hipotesis terdapat pada lampiran untuk jelasnya, hasil perhitungan Uji-t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 14
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	9.886605708	1.99045	H_0 ditolak
Kontrol			

Perhitungan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.886605708 > 1.99045$ sehingga H_0 ditolak artinya H_1 diterima yaitu : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng akidah akhlak tidak sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa perbedaan hasil belajar akidah akhlak yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng dan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SQ3R, maka selanjutnya untuk mengetahui pengaruh model mana yang lebih baik terhadap hasil belajar akidah akhlak dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen = 82.50 dan rata-rata kelas kontrol = 49.25 pada lampiran 23. Melihat rata – rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik.

E. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas (model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng akidah akhlak) dan variabel terikat (hasil belajar akidah akhlak). Disini peneliti menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk pembelajaran akidah akhlak berkolaborasi dengan menggunakan dongeng akidah akhlak. Kolaborasi ini bukan tanpa alasan, karena model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* itu sendiri merupakan model cooperative yang konperhensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa sedangkan dongeng akidah akhlak adalah alat pembelajaran yang dibuat guru berupa karangan cerita atau cerita yang sudah ada yang di sesuaikan dengan materi ajar. Diharapkan dengan kolaborasi model pembelajaran ini akan membuat peserta didik menjadi aktif dan memahami materi akhlak terpuji.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diputuskan bahwa peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng akidah akhlak dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dan kelas IVD sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran model SQ3R dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Proses pembelajaran kedua kelas ini dilakukan oleh peneliti dengan arahan dan

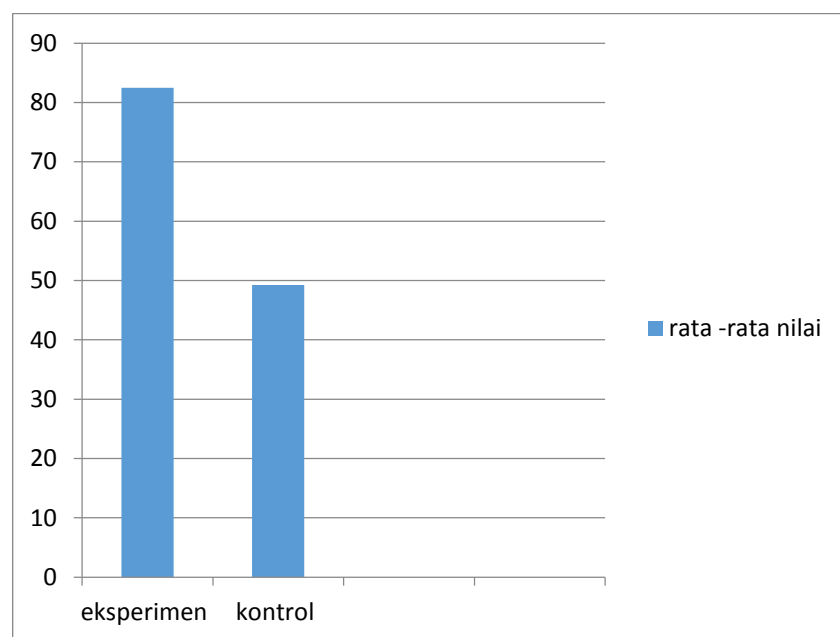
bimbingan guru bidang studi akidah akhlak dari masing-masing kelas. Sedangkan untuk *posttest* pengambilan data dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan ke-4, dimana soal tes tersebut adalah instrument yang sesuai dengan criteria soal dan sudah diuji validitas, reabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran sebagai uji kelayakan soal. Sampel yang digunakan untuk menguji instrument adalah peserta didik VC MIN 5 Bandar Lampung.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dengan kriteria soal: valid, reabel, tingkat kesukaran dan daya pembeda (dengan criteria cukup, dan baik). Penelitian ini hanya mengambil 15 soal dengan criteria yang telah ditentukan di atas. Penulis menyimpulkan menggunakan soal nomor 2, 4, 10, 12, 13, 14, 17, 24, 25, 27, 30, 31, 34, 36, 40 Untuk *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng akidah akhlak dapat dilihat dari perbedaan dari belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Adanya kelas kontrol sebagai pembanding memperkuat bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng akidah akhlak merupakan model yang lebih efektif.

Tabel. 15
Rata – rata nilai hasil belajar akidah akhlak

	Eksperimen	Kontrol
Rata – rata nilai	82.50	49.25



Gambar. 3
Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng memiliki rata-rata nilai sebesar 82.50 dan kelas kontrol menggunakan model SQ3R memiliki rata-rata nilai 49.25. Melihat rata – rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat bahwa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol ini terlihat dari hasil belajar akidah akhlak peserta didik.

Adapun penjelasan mengenai proses pembelajaran pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Pertemuan pertama di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantu dongeng seluruh peserta didik tidak terlihat antusias. Hal ini disebabkan peserta didik pada kelas eksperimen yang diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng terlihat masih bingung dan pasif dalam proses belajar mengajar. Saat pembentukan kelompok masih terjadi sedikit keributan. Terlihat juga saat proses belajar mengajar beberapa peserta didik yang berkelompok dibelakang Nampak masih tidak memperhatikan intuksi yang diberikan oleh guru. Menanggapi hal tersebut maka guru memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik untuk bagaimana cara bekerja sama dalam kelompok dan saling berinteraksi yang baik.

Pertemuan kedua sudah mulai ada peningkatan peserta didik sudah mulai antusias dan aktif dalam belajar dan sudah berani bertanya jawab dengan kelompoknya. Peserta didik yang mengobrol dibelakang mulai berkurang mereka mulai tertarik dengan pembelajaran. Peserta didik sudah mulai antusias membaca dongeng dan mereka mencoba memainkan peran dari dongeng yang telah ditentukan dan mulai berani memberi kesimpulan dari dongeng yang mereka perankan.

Pertemuan ketiga peserta didik mulai aktif dalam mendiskusikan dongeng yang diberikan oleh guru, mereka mulai mencari ide pokok dari

isi dongeng tersebut. Mereka mulai tefokus dari dongeng yang di bacakan oleh teman sekelompoknya.

Pertemuan ke empat guru memberikan *posttes* yang berjumlah 15 soal sebelum guru memberikan soal, guru terlebih dahulu memberi petunjuk pengisian soal. Guru memberikan intruksi kepada peserta didik agar pada saat mengerjakan soal tidak dilakukan dengan kerjasama atau tidak ada yang mencontek.

Bedasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada kelas eksperimen rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat berpengaruh dikarenakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng merupakan model cooperative yang komperhensif untuk mngajari pelajaran membaca dan menulis pemahaman serta seni berbahasa. Dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng peserta didik ditugaskan untuk berkelompok 4 orang, lalu berpasangan dalam tim mereka untu membaca dongeng yang sudah disiapkanoleh guru. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk

membiasakan diri belajar pada sumber bukan hanya pada guru. Dengan adanya kerjasama ini, maka membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar. Dampak dari hal tersebut maka membuat hasil belajar peserta didik meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya, memiliki rasa percaya diri dan bekerjasama dengan teman satu kelompok. Sebaliknya dalam pembelajaran dikelas kontrol peserta didik kurang aktif.

Secara karakteristik model CIRC mengajarkan siswa untuk memahami apa yang mereka baca dan kemudian menuangkannya dalam sebuah tulisan berupa kesimpulan. Lain hal nya dengan model pembelajaran SQ3R yang cenderung lebih sulit untuk di terapkan pada kelas empat sekolah dasar karena peserta didik belum mampu memahami dan membuat pertanyaan sesuai dengan apa yang guru harapkan, sehingga model ini kurang tepat untuk di terapkan di kelas empat.

Untk mengetahui perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji-t. hasil uji –t dari data *posttes* dari kedua kelas diperoleh hasil dengan kesimpulan “rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng tidak sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran model SQ3R”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar akidah akhlak peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng. Dan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control, hasil belajar kelas eksperimen yaitu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng lebih baik dari pada kelas control yang menggunakan pembelajaran model SQ3R.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng sebagai alternatif pembelajaran karena dengan model yang bervariasi khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, agar pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi aktif dan antusias dalam belajar.
2. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan menggunakan dongeng dapat diterapkan pada mata pelajaran

selain akidah akhlak, seperti mata pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, sejarah, dan yang lainnya. Model pembelajaran CIRC kurang tepat jika digunakan untuk mata pelajaran yang tidak menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi utama seperti matematika ataupun yang lainnya, sehingga model ini lebih baik digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi utamanya.

3. Diharapkan guru bisa mengambil contoh pembelajaran dari penelitian ini dan bisa lebih mengembangkan dari apa yang telah peneliti uji coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad, Nurjanah Isnaini 'Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018', *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, (2018)
- Anwar Chairul, 2017, *teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*, Yogyakarta, IRCiSoD.
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ardani Riza Zulifta, 'Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Copotision) dan Reward Terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab di MTSN Seleman Kota', *Sekripsi*, (2015).
- Aswad Suryanti, 'Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Pola Dasar Celana Wanita Menggunakan Metode CIRC Berbantuan Jobsheet dan Powerpoint di SMK II Piri Yogyakarta', *Skripsi*, (2017).
- Bakhtiar Asmal, 2014, *Filsafat Agama*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Christina, Lucia Venda, and Firosalia Kristin, 'Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas 4', *Scholaria*, 6 (2016).
- Departemen Agama Ri, 2013, *Al-Qur'an dan Terjemahan* Bandung, Diponegoro.
- E. slavin Robert, 2015, *Cooperative Learning*, London, allymand bacon.
- Fitriani, 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Dengan Menerapkan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (C I R C)', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2 (2013).
- Firdaus, M., Hasnah Faizah, and Ngusman Abdul Manaf, 'Cerita Rakyat Masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 1 (2013).
- Fuzidri, Harris Effendi Thahar, and Abdurahman, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Peserta Didik Kelas VIII 5 MTSN Kamang Kabupaten Agam', *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2 (2014).

Gupta, Madu, and Jyoti Ahuja, 'Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Impact On Reading Comprehension Achievement In English Among Seventh Graders', *Impact Journals*, 2 (2014).

Habsari, Zakia, 'Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak', *Bibliotika*, 1 (2017).

Halimah Andi, 'Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/MI', *Auladuna*, 1 (2014).

Hamalik Oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.

Hidajat, Henny, 'Kajian Visual Mengenai Ilustrasi Dongeng Anak Usia 6-12 Tahun Studi Kasus Ilustrasi Dongeng Karya Murti Bunanta', *Jurnal Rupa-rupa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia*, 5 (2016).

Ilham, Mhd. Jasru, Hasanah Muakibatul, and Pratiwi Yuni, 'Integrated Reading And Composition (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas', *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4 (2016).

Jalaluddin Dkk, 2016 *Filsafat Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pers,

Jarnan, 'Kemampuan Menulis Kembali Isi Dongeng Kura-Kura Dan Kelinci Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 4 Kulisusu Kabupaten Buton Utara', *Jurnal Humanika*, 1 (2016).

Jatmiko, Agung, Maridi, and Joko Ariyanto, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Disertai Media Komik Biologi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas Vii-A SMP', *Pendidikan Biologi*, 5 (2013).

Kurniawati, Fitri Erning, 'Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Penelitian*, 9 (2015)

Kholilullah, 'Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta didik Kelas V Mi Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2012 / 2013', *Skripsi*, (2013).

Mahardika, I Agus Yogi, A A Gede Agung, and Ndara Tangu Rendra, 'Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III SD', *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*, 5 (2017).

Martono Nanang, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.

Novalia, Syazali Muhamad, 2013, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Lampung, Aura.

Putro Widoyoko Eko, 2016, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohmati Ika, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Menggunakan Model Numbered Head Together (Nht) Pada Peserta didik Kelas Iv Di Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagun', *Skripsi*, (2014).

Rosada, Ulfa Danni, 'Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual', *Jurnal Care*, 4 (2016).

Sanjaya Wina, 2015, *Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran*, Jakarta, Prenadamedia Group.

_____, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Prenadamedia Group.

Sastika, Agasta Ria, Elfi Susanti V H, and Ashadi, 'Implementasi Metode Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Yang Dilengkapi Media Macromedia Flash Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas Xi Ipa Semester Genap SMA Negeri 3 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012', *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2 (2013)

Setyorini Wahyu Budi, 'Peningkatan Kreataivitas Belajar Menulis Narasi Sederhana Melalui Metode CI-Circ Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Skripsi*, (2015).

Soetantyo Sylvia Primulawati, 'Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan*, 14 (2013).

Subagyo Joko, 2015, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.

Sugiono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfa Beta.

Sulistyowati, Tika Minzari, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar', *JPGSD*, 3 (2015),

Suprijono Agus, 2014, *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Taniredja Tukiran Dkk, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung, Alfa Beta.

Tanjung Hendri, Dkk, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Bekasi, Gramata Publishing.

Wibowo, Doddy Hendro, 'Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', *Psikologika*, 21 (2016).

Wardani Gagas Abdulah, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didikpada Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Kelas Ii H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang', *E-Jurnal*, (2017).

Wiyadi, 2014, *Membina Akidah dan Akhlak*, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Yulianingsih, 2017, *Guru Akidah Akhlak*, Wawancara Hasil Belajar Siswa Kelas IVA, Bandar Lampung.

*Lampiran 1***KISI – KISI WAWANCARA**

Pokok-pokok wawancara dengan ibu Yulianingsih, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akidah akhlak di kelas IV MIN 5 Bandar lampung?
2. Model pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dlam pembelajaran akidah akhlak?
3. Apakah sekolah Min 5 Bandar Lampung sudah menerapkan model pembelajaran CIRC?
4. Jika sudah apakah sudah di terapkan di matapelajaran akidah akhlak?
5. Ketikasudah di terapkan apakah pernah menggabungkannya dengan metode dongeng?
6. Bagaimana hasil belajar siswa selama ini dengan metode yang telah di gunakan?

Lampiran 2

Indicator soal test

Petunjuk mengerjakan soal

- Bacalah basmallah
- Tulis identitas diri
- Pilihlah jawaban yang paling tepat
- Kerjakan menggunakan pensil

1. Orang yang lebih muda harus ...yang lebih tua.
 - a. Membenci
 - b. Membantah
 - c. Menghormati
 - d. Membiarkan
2. Di bawah ini yang merupakan pengertian sikap hormat yang tepat adalah....
 - a. Sikap mengakui perbedaan orang lain dan suka merendahnya
 - b. Sikap yang tidak mengakui perbedaan orang lain dan suka merendahnya
 - c. Sikap yang mengakui keberadaan orang lain dan tidak merendahnya
 - d. Sikap saling mencela antar umat beragama
3. Orang yang lebih tua harus ...yang lebih muda
 - a. Membenci
 - b. Membantah
 - c. Menghormati
 - d. Membiarkan
4. Penyelesaian masalah yang terbaik adalah dengan
 - a. Berdebat
 - b. Bermusyawarah
 - c. Unjuk rasa
 - d. Adu mulut
5. Jika kalian menghormati orang lain akan...kalian.
 - a. Mencemooh
 - b. Mengacuhkan
 - c. Memarahi
 - d. Menghormati
6. Jika setiap orang saling menghormati, hidupnya akan....
 - a. Tenram
 - b. Kacau
 - c. Terpecah belah
 - d. Ribut
7. Suatu sikap yang mengakui keberadaan orang lain dan tidak merendahnya disebut dengan sikap....
 - a. Hormat
 - b. Patuh
 - c. Jujur
 - d. Sabar
8. Salah satu akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah tidak meremehkan orang yang berada di bawah mereka baik secara usia maupun tahta. Sikap yang demikian disebut sikap saling....
 - a. Menaati
 - b. Menghormati
 - c. Mencaci
 - d. Membuli
9. Andi tidak membantah perintah ibu jika ibu meminta tolong kepada andi, sikap yang di miliki andi termasuk sikap....
 - a. Hormat
 - b. Sabar
 - c. Acuh
 - d. Patuh
10. Yang bukan termasuk cirri-cirri sikap hormat adalah....
 - a. Tidak meremehkan orang lain
 - b. Menerima nasihat dan saran dari siapa saja
 - c. Merasa paling benar
 - d. Tidak memaksakan kehendak
11. Akhlak yang harus kita tunjukkan kepada yang orang non muslim yang merayakan hari besar agamanya adalah....
 - a. Mencaci
 - b. Menghormati
 - c. Patuh
 - d. Mengikuti
12. Sikap hormat dapat di lihat dalam al quran surat...ayat...
 - a. Al hujarat 12
 - b. Al hujarat 11
 - c. Al hujarat 14
 - d. Al hujarat 15
13. Ketika kita mematuhi perintah allah dan rasul-Nya hal itu termasuk dalam patuh sebagai
 - a. Warganegara
 - b. Seorang muslim
 - c. Anggota masyarakat
14. Sikap patuh terhadap orang tua tersmasuk dalam sikap patuh sebagai....
 - a. Anggota masyarakat
 - b. Warganegara

- c. Anggota TNI
 - d. Anggota keluarga
15. Menerima nasihat dan saran dari siapa saja merupakan salah satu cirri sikap....
- a. Hormat
 - b. Patuh
 - c. Sabar
 - d. Acuh
16. Ketika kita hidup ber tetangga maka kita harus saling....
- a. Acuh
 - b. Menghormati
 - c. Bermusuhan
 - d. Sabar

e. يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

17. Makna kalimat yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah
- a. Taatilah allah
 - b. Durhakai allah
 - c. Hormatilah allah
 - d. Jalankan perintah allah
18. Yang termasuk kedalam cirri-cirri sikap patuh adalah....
- a. Tidak berbicara
 - b. Tidak tau apa-apa
 - c. Tidak melanggar aturan
 - d. Tidak peduli
19. Riyandi selalu menggunakan helm ketika berkendara motor, ketika lampu sedang berwarna merah riyandi berhenti dan menunggu. Sikap yang dimiliki riyangi merupakan sikap....
- a. Patuh sebagai warganegara
 - b. Patuh sebagai anggota keluarga
 - c. Patuh sebagai anggota geng motor
 - d. Patuh sebagai seorang muslim
20. Sebagai seorang muslim sikap menghormati keyakinan agama lain adalah dengan cara
- a. Tidak mengganggu mereka saat beribadah
 - b. Ikut merayakan hari besar mereka
 - c. Mengganngu kenyamanan mereka
 - d. Menjaga mereka saat beribadah
21. Orang yang harus kita hormati adalah....
- a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Guru
 - d. Semua benar
22. Salah satu contoh di bawah ini yang merupakan sikap hormat kepada orang tua adalah.... kecuali
- a. Mendengarkan nasihatnya
 - b. Berkata baik dengan mereka

- c. Memaksakan kehendak kita
 - d. Menggurui mereka
23. Yang bukan merupakan contoh patuh sebagai warganegara adalah....
- a. Membayar pajak
 - b. Mematuhi peraturan lalu lintas
 - c. Menjalankan solat 5 waktu
 - d. Menaati peraturan undang-undang yang berlaku
24. Dibawah ini surat yang menjelaskan sikap patuh terhadap keluarga adalah surat...
- a. Luqman ayat 12
 - b. Luqman ayat 17
 - c. Annisa ayat 20
 - d. Luqman ayat 14
25. Dibawah ini yang merupakan Sikap hormat seorang siswa kepada guru adalah....
- a. Mega selalu berbicara ketika guru sedang menjelaskan
 - b. Ali tertidur ketika buk yuli membacakan cerita
 - c. Rahmad mencium tangan pak yusuf ketika bertemu
 - d. Fitra berlarian di dalam kelas ketika guru sedang keluar kelas.
26. Patuh dan hormat terhadap perintah orang tua adalah termasuk akhlak
- a. Terpuji
 - b. Tercela
 - c. Buruk
 - d. Terkutuk
27. Sebagai seorang muslim sikap menghormati keyakinan agama lain adalah dengan cara....
- a. Tidak mengganggu mereka saat beribadah
 - b. Ikut merayakan hari raya agama lain
 - c. Mengganggu kenyamanan mereka
 - d. Semua benar
28. Kalian harus...kepada teman yang mengakui kesalahan
- a. Memarahi
 - b. Mendingkan
 - c. Memaafkan
 - d. Menjauhi
29. Patuh kepada orang tua harus di tunjukkan oleh setiap....
- a. Saat
 - b. Anak
 - c. Hari
 - d. Makhluk hidup
30. Islam mengajarkan kita untuk patuh dengan perintah allah dan rosulnya. Yang merupakan sikap patuh sebagai seorang muslim adalah....
- a. Menjalankan solat 5 waktu dan mencuri
 - b. Menjalankan puasa dan solat 5 waktu
 - c. Mencuri dan merampok

- d. Menjalankan puasa dan solat hanya 4 waktu
31. Kisah nabi dan rasul yang menggambarkan sikap patuh kepada allah dan orang tua adalah kisah nabi....
- Adam as
 - Ibrohim as
 - Idris as
 - Luth as
32. Sikap patuh ditinjau dari kedudukannya dapat dibagi menjadi ... bagian.
- 3
 - 2
 - 4
 - 5
33. Dibawah ini yang buka termasuk dalam kepatuhan di tinjau dari kedudukannya adalah....
- Patuh sebagai seorang muslim
 - Patuh sebagai teman
 - Patuh sebagai anggota keluarga
 - Patuh sebagai anggota masyarakat
34. Kisah yang menunjukkan ketidak taatan seorang anak kepada ayahnya dan mendatangkan keburukan bagi dirinya sendiri ialah kisah nabi....
- Nuh as
 - Hud as
 - Muhammad as
 - Ibrahim as
35. Jika kita tidak memiliki sikap menghormati orang lain maka orang lain akan....kita
- Menyayangi
 - Mencaci
 - Mencintai
 - Tidak menghormati
36. Quran surat annisa ayat 59 adalah surat yang menggambarkan sikap patuh sebagai....
- Seorang anak
 - Seorang warga Negara
 - Seorang muslim
 - Seorang anggota keluarga
37. Dibawah ini yang merupakan contoh sikap patuh di lingkungan sekolah adalah... *kecuali*
- Tidak membawa topi saat upacara
 - Memakai dasi dan topi saat upacara
 - Datang tepat waktu
 - Mendengarkan nasihat guru
38. Jika kita patuh perintah orang tua maka kita akan....
- Mendapat dosa
 - Dibenci allah
 - Disayang orang tua
 - Dimarahi ayah
39. Contoh sikap patuh sebagai anggota masyarakat adalah....

- Mengambi sandal yang bagus ketika di masjid
- Menghormati tetangga
- Membuang sampah di sungai
- Menyetel music sekeras kerasnya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

40. Lanjutan ayat di atas yang tepat adalah....

a. مُضَارَّ وَصِيَّةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

b. وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

c. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

d. وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدُكُمْ

LAMPIRAN

Lampiran 3

Soal test akidah akhlak

Petunjuk mengerjakan soal

- Bacalah basmallah
- Tulis identitas diri
- Pilihlah jawaban yang paling tepat
- Kerjakan menggunakan pensil

1. Penyelesaian masalah yang terbaik adalah dengan
 - a. Berdebat
 - b. Bermusyawarah
 - c. Unjuk rasa
 - d. Adu mulut
 2. Jika terjadi perbedaan pendapat, kalian harus saling
 - a. Menghina
 - b. Merendahkan
 - c. Menghargai
 - d. Menang sendiri
 3. Yang bukan termasuk cirri-cirri sikap hormat adalah....
 - a. Tidak meremehkan orang lain
 - b. Menerima nasihat dan saran dari siapa saja
 - c. Merasa paling benar
 - d. Tidak memaksakan kehendak
 4. Sikap hormat dapat di lihat dalam al quran surat...ayat...
 - a. Al hujarat 12
 - b. Al hujarat 11
 - c. Al hujarat 14
 - d. Al hujarat 15
 5. Ketika kita mematuhi perintah allah dan rasul-Nya hal itu termasuk dalam patuh sebagai
 - a. Warganegara
 - b. Seorang muslim
 - c. Anggota masyarakat
 - d. Anggota keluarga
 6. Sikap patuh terhadap orang tua termasuk dalam sikap patuh sebagai....
 - a. Anggota masyarakat
 - b. Warganegara
 - c. Anggota TNI
 - d. Anggota keluarga
- e. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ
7. Makna kalimat yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah
 - a. Taatilah allah
 - b. Durhakai allah
 - c. Hormatilah allah
 - d. Jalankan perintah allah
 8. Dibawah ini surat yang menjelaskan sikap patuh terhadap keluarga adalah surat...
 - a. Luqman ayat 12
 - b. Luqman ayat 17
 - c. Annisa ayat 20
 - d. Luqman ayat 14
 9. Dibawah ini yang merupakan Sikap hormat seorang siswa kepada guru adalah....
 - a. Mega selalu berbicara ketika guru sedang menjelaskan
 - b. Ali tertidur ketika buk yuli membacakan cerita
 - c. Rahmad mencium tangan pak yusuf ketika bertemu
 - d. Fitra berlarian di dalam kelas ketika guru sedang keluar kelas.
 10. Sebagai seorang muslim sikap menghormati keyakinan agama lain adalah dengan cara....
 - a. Tidak mengganggu mereka saat beribadah
 - b. Ikut merayakan hari raya agama lain
 - c. Mengganggu kenyamanan mereka
 - d. Semua benar
 11. Islam mengajarkan kita untuk patuh dengan perintah allah dan rosulnya. Yang merupakan sikap patuh sebagai seorang muslim adalah....
 - a. Menjalankan solat 5 waktu dan mencuri
 - b. Menjalankan puasa dan solat 5 waktu

- c. Mencuri dan merampok
 - d. Menjalankan puasa dan solat hanya 4 waktu
12. Kisah nabi dan rasul yang menggambarkan sikap patuh kepada allah dan orang tua adalah kisah nabi....
- a. Adam as
 - b. Ibrohim as
 - c. Idris as
 - d. Luth as
13. Kisah yang menunjukkan ketidaktaatan seorang anak kepada ayahnya dan mendatangkan keburukan bagi dirinya sendiri ialah kisah nabi....
- a. Nuh as
 - b. Hud as
 - c. Muhammad as
 - d. Ibrahim as

14. Quran surat annisa ayat 59 adalah surat yang menggambarkan sikap patuh sebagai....

- a. Seorang anak
- b. Seorang warga Negara
- c. Seorang muslim
- d. Seorang anggota keluarga

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

15. Lanjutan ayat di atas yang tepat adalah....

a. مُضَارِّ وَصِيَّةٍ مِّنَ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

b. وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

c. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

d. بَدِئْتُمْ مَّا عَابِدُوا أَنَا وَلَا

*Lampiran 4***Kunci Jawaban Soal**

1.	C	6.	D	11.	B
2.	B	7.	A	12.	B
3.	C	8.	D	13.	A
4.	B	9.	C	14.	C
5.	B	10.	A	15.	B

Lampiran 5

**Nama –Nama Responden Untuk Uji Instrument Kelas VC
MIN 5 Bandar Lampung**

No	Nama siswa
1	Aan Saputra
2	Abdurrahman Soleh
3	Alfa Rizki
4	Alhania Sarah Dilla
5	Anggun Indah
6	Athad Zaky A
7	Aura Az Zahra
8	Azzahra Khumaira
9	Dafa Tirtar A
10	Dava Ridwansyah
11	Devi Pratiwi
12	Diego
13	Ifansah Maulana
14	Jasmin Khoirunnisa
15	Keysa
16	Khanza Tri
17	Lintang Dewi
18	M Fajri Mula
19	M Haikal Amrullah
20	M Rasya
21	M Rayhan S
22	M Ziyad
23	Maula Salsa M
24	Muammar Firdaus
25	Mutia Pamuji
26	Nafisa Adelia
27	Najwa Sofiatul W
28	Naufa
29	Ririn Dede P
30	Salsabila
31	Sandri Kacamelia
32	Sandy Rafif A
33	Saskia Rana
34	Sultan Sandi
35	Tiara Mustika E
36	Tania Putri
37	Ulfa Diana
38	Zahra Tusyifa
39	Zakia Talita Sakhi
40	Zakia Darajat

lampiran 6

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN SOAL

nama	Butir soal																									Butir soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
B-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
B-2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
B-3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
B-4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
B-5	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
B-6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
B-7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
B-8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	
B-9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0
B-10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
B-11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
B-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0
B-13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
B-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	
B-15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
B-16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
B-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
B-18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
B-19	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
B-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	
B-21	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
B-22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
B-23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
B-24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
B-25	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
B-26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
B-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
B-28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
B-29	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
B-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
B-31	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
B-32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
B-33	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
B-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
B-35	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
B-36	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
B-37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
B-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
B-39	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
B-40	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Jumlah	16	13	24	17	24	25	11	18	14	16	16	21	25	22	18	22	19	20	16	21	15	10	6	22	19	25	22	21	15	25	18	1	4	19	17	12	11	21	23	15	

Analisis validitas

Instrumen tes

no	nama	Butir Soal																																								skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	B-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	29
2	B-2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	26
3	B-3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	29
4	B-4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	26
5	B-5	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	22	
6	B-6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	28	
7	B-7	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	25	
8	B-8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9
9	B-9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	31
10	B-10	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	26
11	B-11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	30
12	B-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	31
13	B-13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	34
14	B-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	32
15	B-15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	23
16	B-16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	28	
17	B-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30
18	B-18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	29	
19	B-19	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	25	
20	B-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	31	
21	B-21	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	28	
22	B-22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
23	B-23	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14
24	B-24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	28
25	B-25	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	21	
26	B-26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	31	
27	B-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
28	B-28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	37	
29	B-29	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	13
30	B-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
31	B-31	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	19	
32	B-32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
33	B-33	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	22
34	B-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
35	B-35	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
36	B-36	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	24
37	B-37	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
38	B-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
39	B-39	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21	
40	B-40	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22
	Jawaban benar	16	13	24	17	24	25	11	18	14	16	16	21	25	22	18	22	19	20	16	21	15	10	6	22	19	25	22	21	15	25	18	1	4	19	17	12	11	21	23	15	
	r_hitung	0.3805	0.49478281	0.46949	0.401441	0.297024	0.42925	0.26963	0.2174473	0.337249	0.4077	0.56826	0.408421	0.479113	0.65497	0.38089	0.31773	0.502	0.298285	0.482115	0.479071	0.36159	0.21873	0.2132	0.60015191	0.50212	0.24273	0.6001	0.34552	0.34552	0.49252	0.48496	0.412001	0.18481081	0.5192903	0.31780752	0.4845536	0.28361	0.309783	-0.15278	0.4768	
	Rtabel	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388		
	kesimpulan	TV	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	TK	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang</																						

ANALISIS TINGKAT KESUKARAN

ANALISIS TINGKAT KESUKARAN																																													
no	nama	Butir soal																																								skor total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	B-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	29	
2	B-2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	26	
3	B-3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	29	
4	B-4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	26	
5	B-5	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
6	B-6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
7	B-7	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	25
8	B-8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9			
9	B-9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	31		
10	B-10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	26	
11	B-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	30		
12	B-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	31		
13	B-13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	34		
14	B-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	32	
15	B-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	23	
16	B-16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	
17	B-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30		
18	B-18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29		
19	B-19	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	
20	B-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	31		
21	B-21	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	28		
22	B-22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
23	B-23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	
24	B-24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	28	
25	B-25	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	21	
26	B-26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	31		
27	B-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40		
28	B-28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33		
29	B-29	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	18	
30	B-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
31	B-31	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	19		
32	B-32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	33		
33	B-33	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	22	
34	B-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
35	B-35	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22		
36	B-36	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	24		
37	B-37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1													

lampiran 9

Analisis daya pembeda soal																																												
no	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jumlah	urutan	
1	B-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	1		
2	B-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	2	
3	B-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	3	
4	B-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	4	
5	B-37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36	5	
6	B-13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	34	6	
7	B-22	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	7	
8	B-28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	8	
9	B-32	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	33	9	
10	B-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	32	10
11	B-9	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	31	11
12	B-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	31	12
13	B-20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	31	13
14	B-26	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	31	14
15	B-11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	30	15
16	B-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	30	16
17	B-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	29	17
18	B-3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	29	18
19	B-18	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	29	19
20	B-6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	28	20
ba		17	19	18	18	19	20	12	14	13	17	15	18	19	19	17	18	16	16	16	19	15	13	9	20	18	19	20	17	16	20	18	6	9	18	16	16	13	17	17	15	652	210	
ja		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
pu		0.85	0.95	0.9	0.9	0.95	1	0.6	0.7	0.65	0.85	0.75	0.9	0.95	0.95	0.85	0.9	0.8	0.8	0.8	0.8	0.95	0.75	0.65	0.45	1	0.9	0.95	1	0.85	0.8	1	0.9	0.3	0.45	0.9	0.8	0.8	0.65	0.85	0.85	0.75		

21	B-16	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	28	21
22	B-21	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	28	22	
23	B-24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	28	23		
24	B-2	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	26	24	
25	B-4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	26	25	
26	B-10	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	26	26	
27	B-7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	25	27	
28	B-19	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	25	28	
29	B-36	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	24	29		
30	B-15	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	23	30	
31	B-5	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	22	31	
32	B-33	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	22	32	
33	B-35	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	33	
34	B-39	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	34	
35	B-40	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	35	
36	B-25	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	21	36	
37	B-31	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	19	37
38	B-29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	18	38	
39	B-23	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	14	39
40	B-8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	9	40	
		10	6	14	10	13	17	10	14	10	8	8	13	14	11	14	15	7	15	10	13	11	8	8	13	11	17	14	13	10	15	11	3	5	11	12	7	7	13	20	9	
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
		0.5	0.3	0.7	0.5	0.65	0.85	0.5	0.7	0.5	0.4	0.4	0.65	0.7	0.55	0.7	0.75	0.35	0.75		0.5	0.65	0.55	0.4	0.4	0.65	0.55	0.85	0.7	0.65	0.5	0.75	0.55	0.15	0.25	0.55	0.6	0.35	0.35	0.65	1	0.45
DP		0.35	0.65	0.2	0.4	0.3	0.15	0.1	0	0.15	0.45	0.35	0.25	0.25	0.4	0.15	0.15	0.45	0.05	0.3	0.3	0.2	0.25	0.05	0.35	0.35	0.1	0.3	0.2	0.3	0.25	0.35	0.15	0.2	0.35	0.2	0.45	0.3	0.2	-0.15	0.3	
		c	b	j	c	c	j	j	j	b	c	c	c	j	b	j	j	j	j	c	c	c	c	c	c	c	c	c	c	j	c	j	b	c	j	j	j	j	c			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	

Analisis reabilitas

nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	2	3	4	6	10	12	13	14	19	20	24	25	30	31	32	34	36	40	jumlah
B-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	14
B-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13
B-3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
B-4	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	12
B-5	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10
B-6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15
B-7	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	11
B-8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15
B-10	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13
B-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14
B-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15
B-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
B-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
B-15	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
B-16	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
B-17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	14
B-18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
B-19	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12
B-20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
B-21	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14
B-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
B-23	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
B-24	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	11
B-25	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10
B-26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
B-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
B-28	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
B-29	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6
B-30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
B-31	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8
B-32	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
B-33	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	10
B-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
B-35	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
B-36	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8
B-37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
B-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
B-39	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9
B-40	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10
n	25	32	28	37	25	31	33	30	26	32	33	29	35	29	8	29	23	23	
si2	0.240385	0.164103	0.215385	0.071154	0.240385	0.178846	0.148077	0.192308	0.233333	0.164103	0.148077	0.204487	0.112179	0.204487	0.164103	0.204487	0.250641	0.250641	
Σ si2	3.387179																		
st2	15.34359																		
k	18																		
k-1	17																		
r 11	0.825083																		
r tabel	0.388																		
kesimpulan	reabel																		

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : Iv (Empat)

Semester : Ganjil

Kompetensi inti :

(K1) : menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

(K2) : memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

(K3) : memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

(K4) : menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar	Indicator	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
3.4 memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari 4.4 menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 menjelaskan pengertian sikap hormat 3.4.2 menjelaskan sikap patuh 3.4.3 menunjukkan contoh contoh sikap hormat dan patuh 3.5.4 menyebutkan hikmah sikap hormat dan patuh 4.4.1 menyimulasikan sikap hormat dan patuh	Ahlak terpuji sikap hormat dan patuh	Mengamati: Siswa mengamati gambaryang ada di buku cetak. Siswa mengamati gambar berkaitan dengan sikap hormat dan patuh Menanya: Siswa membuat pertanyaan tentang gambar yang berkaitan dengan sikap hormat dan patuh, guru memancing siswa agar mau bertanya berkaitan dengan sikap hormat dan patuh Mengeksplorasi: Berdiskusi atau Tanya jawab dengan teman	Tugas, tes tulis.	4x jam pelajaran	Buku akidah akhlak MI, Internet, buku lain yang menunjang multimedia interaktif.

			sebangkunya tentang sikap hormat dan patuh			
--	--	--	--	--	--	--

Pengajar

Bandar lampung,.....20...
Guru Akidah Akhlak IV

Angga Yusuf Firdaus
NPM. 1311100187

Hj.Yulianingsih, S.Pd.I
NIP:19740704 199703 2 004

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 5

Hj. Salmah, S.Pd.I.MM.Pd
NIP: 19611014 198503 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : MIN 5 BANDAR LAMPUNG

Kelas / semester : IV/1

Materi : AKHLAK TERPUJI

Alokasi waktu : (8x35)

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpainya.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR KOMPETENSI SASAR (KD)

3.4 memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

4.4 menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR

3.4.1 menjelaskan pengertian sikap hormat

3.4.2 menjelaskan sikap patuh

3.4.3 menunjukkan contoh contoh sikap hormat dan patuh

3.5.4 menyebutkan hikmah sikap hormat dan patuh

4.4.1 menyimulasikan sikap hormat dan patuh

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca dongeng, siswa mengetahui dan memahami sikap hormat dan patuh
2. Peserta didik mengetahui ciri-ciri sikap hormat dan patuh
3. Dengan kegiatan eksplorasi, peserta didik mampu menyelesaikan soal tentang sikap hormat dan patuh

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hormat menurut bahasa berarti menghargai, takzim, sopan, atau khidmat. Ciri-ciri sikap hormat diantaranya adalah

1. Tidak meremehkan orang lain
2. Menerima nasihat dan saran
3. Tidak memaksakan kehendak
4. Tidak merasa paling benar
5. Tidak menggurui

sedangkan yang dimaksud dengan patuh ialah mematuhi aturan atau perintah, hukum dan tidak membantah. Patuh dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

patuh sebagai seorang muslim, patuh sebagai anggota keluarga, patuh sebagai anggota masyarakat, patuh sebagai warga Negara.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : ceramah, Tanya jawab diskusi

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Survey question read recite review (SQ3R)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 dan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru memulai dengan membaca basmallah • Guru mengecek kesiapan diri dengan 	15 menit

	<p>mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan <i>pretest</i> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu “sikap hormat dan patuh” • Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks yang diberikan secara cepat atau membaca cepat • Peserta didik membaca teks kembali dengan teliti <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan dari isi bacaan yang telah di bacaan tentang sikap hormat • Siswa menanyakan apa yang belum di pahami dari isi teks bacaan kepada guru. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi dari isi bacaan yang telah dibaca. • Siswa membuat pertanyaan dari bacaan yang tidak difahami. • Siswa mem <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang telah di baut. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan menggunakan kata-kata 	40 menit

	<p>sendiri. Jawablah semua pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis dengan beberapa kata kunci.</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru sebaiknya menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar tentang semua materi • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

Pertemuan ke 3 dan 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing • Guru memulai dengan membaca basmallah • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan <i>pretest</i> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu “sikap hormat dan patuh” • Guru memotivasi siswa agar semangat 	15 menit

	dalam mengikuti proses pembelajaran.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks yang diberikan secara cepat atau membaca cepat • Peserta didik membaca teks kembali dengan teliti <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pertanyaan dari isi bacaan yang telah di bacaan tentang sikap patuh • Siswa menanyakan apa yang belum di pahami dari isi teks bacaan kepada guru. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi dari isi bacaan yang telah dibaca. • Siswa membuat pertanyaan dari bacaan yang tidak difahami. • Siswa mem <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat jawaban atas pertanyaan yang telah di baut. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan menggunakan kata-kata sendiri. Jawablah semua pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis dengan beberapa kata kunci. • guru sebaiknya menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar tentang semua materi • Bertanya tentang materi yang telah 	15 menit

	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru, buku pedoman peserta didik : buku akidah akhlak
2. Bahan bacaan akidah akhlak

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Bentuk *Pre Test* dan *Post Test* Pilihan Ganda

Soal test akidah akhlak

Petunjuk mengerjakan soal

- Bacalah basmallah
- Tulis identitas diri
- Pilihlah jawaban yang paling tepat
- Kerjakan menggunakan pensil

1. Penyelesaian masalah yang terbaik adalah dengan
 - a. Berdebat
 - b. Bermusyawarah
 - c. Unjuk rasa
 - d. Adu mulut
2. Jika terjadi perbedaan pendapat, kalian harus saling
 - a. Menghina
 - b. Merendahkan
 - c. Menghargai
 - d. Menang sendiri
3. Yang bukan termasuk cirri-cirri sikap hormat adalah....
 - a. Tidak meremehkan orang lain
 - b. Menerima nasihat dan saran dari siapa saja
 - c. Merasa paling benar
 - d. Tidak memaksakan kehendak
4. Sikap hormat dapat di lihat dalam al quran surat...ayat...
 - a. Al hujarat 12
 - b. Al hujarat 11
 - c. Al hujarat 14
 - d. Al hujarat 15
5. Ketika kita mematuhi perintah allah dan rasul-Nya hal itu termasuk dalam patuh sebagai
 - a. Warganegara
 - b. Seorang muslim
 - c. Anggota masyarakat
 - d. Anggota keluarga
6. Sikap patuh terhadap orang tua tersmasuk dalam sikap patuh sebagai....

- a. Anggota masyarakat
- b. Warganegara
- c. Anggota TNI
- d. Anggota keluarga

e. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

7. Makna kalimat yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah
 - a. Taatilah allah
 - b. Durhakai allah
 - c. Hormatilah allah
 - d. Jalankan perintah allah
8. Dibawah ini surat yang menjelaskan sikap patuh terhadap keluarga adalah surat...
 - a. Luqman ayat 12
 - b. Luqman ayat 17
 - c. Annisa ayat 20
 - d. Luqman ayat 14
9. Dibawah ini yang merupakan Sikap hormat seorang siswa kepada guru adalah....
 - a. Mega selalu berbicara ketika guru sedang menjelaskan
 - b. Ali tertidur ketika buk yuli membacakan cerita
 - c. Rahmad mencium tangan pak yusuf ketika bertemu
 - d. Fitra berlarian di dalam kelas ketika guru sedang keluar kelas.
10. Sebagai seorang muslim sikap menghormati keyakinan agama lain adalah dengan cara....
 - a. Tidak mengganggu mereka saat beribadah
 - b. Ikut merayakan hari raya agama lain
 - c. Mengganggu kenyamanan mereka
 - d. Semua benar
11. Islam mengajarkan kita untuk patuh dengan perintah allah dan rosulnya. Yang merupakan sikap patuh sebagai seorang muslim adalah....
 - a. Menjalankan solat 5 waktu dan mencuri

- b. Menjalankan puasa dan solat 5 waktu
 - c. Mencuri dan merampok
 - d. Menjalankan puasa dan solat hanya 4 waktu
12. Kisah nabi dan rasul yang menggambarkan sikap patuh kepada allah dan orang tua adalah kisah nabi....
- a. Adam as
 - b. Ibrohim as
 - c. Idris as
 - d. Luth as
13. Kisah yang menunjukkan ketidak taatan seorang anak kepada ayahnya dan mendatangkan keburukan bagi dirinya sendiri ialah kisah nabi....
- a. Nuh as
 - b. Hud as
 - c. Muhammad as
 - d. Ibrahim as
14. Quran surat annisa ayat 59 adalah surat yang menggambarkan sikap patuh sebagai....
- a. Seorang anak
 - b. Seorang warga Negara
 - c. Seorang muslim
 - d. Seorang anggota keluarga

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

15. Lanjutan ayat di atas yang tepat adalah....

- a. مُضَارِّجٍ وَصِيَّةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ
- b. وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- c. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- d. عَبَدْتُمْ مَا عَابَدُوا أَنَا وَلَا

J. PEDOMAN PENSEKORAN

Tes tertulis

Petunjuk penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Bandar lampung,.....2018

Pengajar**Guru Akidah Akhlak IV**

Angga Yusuf Firdaus
NPM. 1311100187

Hj.Yulianingsih, S.Pd.I
NIP:19740704 199703 2 004

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 5

Hj. Salmah, M. M.Pd
NIP: 19611014 198503 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SATUAN PENDIDIKAN : MIN 5 BANDAR LAMPUNG

Kelas / semester : IV/1

Materi : AKHLAK TERPUJI

Alokasi waktu : (8 x 35)

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Ki 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- Ki 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang dijumpainya.
- Ki 4 :Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR KOMPETENSI SASAR (KD)

- 3.4 memahami sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4 menyimulasikan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

INDIKATOR

- 3.4.1 menjelaskan pengertian sikap hormat
- 3.4.2 menjelaskan sikap patuh
- 3.4.3 menunjukkan contoh contoh sikap hormat dan patuh

3.5.4 menyebutkan hikmah sikap hormat dan patuh

4.4.1 menyimulasikan sikap hormat dan patuh

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca dongeng, siswa mengetahui dan memahami sikap hormat dan patuh
2. Peserta didik mengetahui ciri-ciri sikap hormat dan patuh
3. Dengan kegiatan eksplorasi, peserta didik mampu menyelesaikan soal tentang sikap hormat dan patuh

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hormat menurut bahasa berarti menghargai, takzim, sopan, atau khidmat. Ciri-ciri sikap hormat diantaranya adalah

1. Tidak meremehkan orang lain
2. Menerima nasihat dan saran
3. Tidak memaksakan kehendak
4. Tidak merasa paling benar
5. Tidak menggurui

sedangkan yang dimaksud dengan patuh ialah mematuhi aturan atau perintah, hokum dan tidak membantah. Patuh dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

patuh sebagai seorang muslim, patuh sebagai anggota keluarga, patuh sebagai anggota masyarakat, patuh sebagai warga Negara.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : mendongeng, bermain peran, Tanya jawab dan penugasan

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 dan ke 2 : (2 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru memberikan salam dan mengajak	15 menit

	<p>semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai dengan membaca basmallah • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan <i>pretest</i> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu “sikap hormat dan patuh” • Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dongeng yang diberikan secara berpasangan • Peserta didik memahami isi dongeng <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan berkaitan dengan materi <p>Mengekplorasi (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen • Guru memberikan bacaan berupa dongeng akidah akhlak yang berkaitan dengan materi • Peserta didik memainkan peran dongeng yang telah di bagikan • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok <p>Mengasosiasi</p>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menyimpulkan dan mencatat pengertian sikap hormat dan patuh. Serta cirri-ciri sikap hormat serta hikmah jika kita memiliki sikap hormat. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok mencatat hasil kesimpulan yang diberikan oleh guru • Guru membacakan dongeng sikap patuh dan memberikan penjelasan tentang isi dari dongeng tersebut 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar tentang semua materi • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

Pertemuan ke 3 (2x35)

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing • Guru memulai dengan membaca basmallah • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan 	15 menit

	kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu “sikap patuh” • Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 	
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dongeng yang diberikan secara berkelompok • Peserta didik memahami isi dongeng Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen • Guru memberikan bacaan berupa dongeng akidah akhlak yang berkaitan dengan materi • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menyimpulkan dan mencatat pengertian sikap patuh. Serta ciri-ciri sikap patuh serta hikmah jika kita memiliki sikap patuh. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok mencatat hasil kesimpulan yang diberikan oleh guru • Guru membacakan dongeng sikap patuh dan memberikan penjelasan tentang isi dari dongeng tersebut 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar 	15 menit

	<p>tentang semua materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	--	--

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing • Guru memulai dengan membaca basmallah • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu “ akhlak terpuji hormat dan patuh” • Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dongeng yang diberikan secara berpasangan • Peserta didik memahami isi dongeng <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan apakah ada yang ingin 	40 menit

	<p>ditanyakan</p> <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran diawali dengan guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang secara heterogen • Guru memberikan bacaan berupa dongeng akidah akhlak yang berkaitan dengan materi • Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik berdiskusi menyimpulkan dan mencatat hikmah dari sikap hormat dan patuh dan akibat jika tidak memiliki sikap hormat dan patuh. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok mencatat hasil kesimpulan yang diberikan oleh guru • Guru membacakan dongeng sikap hormat dan patuh dan memberikan penjelasan tentang isi dari dongeng tersebut 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar tentang semua materi • Bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti • Guru memberi apresiasi kepada kelompok yang terbaik 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
--	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman guru, buku pedoman peserta didik : buku akidah akhlak
2. Dongeng akidah akhlak

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Bentuk Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Bentuk *Pre Test* dan *Post Test* Pilihan Ganda

Soal test akidah akhlak

Petunjuk mengerjakan soal

- Bacalah basmallah
 - Tulis identitas diri
 - Pilihlah jawaban yang paling tepat
 - Kerjakan menggunakan pensil
1. Penyelesaian masalah yang terbaik adalah dengan
 - a. Berdebat
 - b. Bermusyawarah
 - c. Unjuk rasa
 - d. Adu mulut
 2. Jika terjadi perbedaan pendapat, kalian harus saling
 - a. Menghina
 - b. Merendahkan
 - c. Menghargai
 - d. Menang sendiri
 3. Yang bukan termasuk cirri-cirri sikap hormat adalah....
 - a. Tidak meremehkan orang lain
 - b. Menerima nasihat dan saran dari siapa saja
 - c. Merasa paling benar
 - d. Tidak memaksakan kehendak
 4. Sikap hormat dapat di lihat dalam al quran surat...ayat...
 - a. Al hujarat 12
 - b. Al hujarat 11
 - c. Al hujarat 14
 - d. Al hujarat 15
 5. Ketika kita mematuhi perintah allah dan rasul-Nya hal itu termasuk dalam patuh sebagai

- a. Warganegara
 - b. Seorang muslim
 - c. Anggota masyarakat
 - d. Anggota keluarga
6. Sikap patuh terhadap orang tua termasuk dalam sikap patuh sebagai....
- a. Anggota masyarakat
 - b. Warganegara
 - c. Anggota TNI
 - d. Anggota keluarga

e. يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ

7. Makna kalimat yang tepat pada ayat yang bergaris bawah adalah
- a. Taatilah allah
 - b. Durhakai allah
 - c. Hormatilah allah
 - d. Jalankan perintah allah
8. Dibawah ini surat yang menjelaskan sikap patuh terhadap keluarga adalah surat...
- a. Luqman ayat 12
 - b. Luqman ayat 17
 - c. Annisa ayat 20
 - d. Luqman ayat 14
9. Dibawah ini yang merupakan Sikap hormat seorang siswa kepada guru adalah....
- a. Mega selalu berbicara ketika guru sedang menjelaskan
 - b. Ali tertidur ketika buk yuli membacakan cerita
 - c. Rahmad mencium tangan pak yusuf ketika bertemu
 - d. Fitra berlarian di dalam kelas ketika guru sedang keluar kelas.
10. Sebagai seorang muslim sikap menghormati keyakinan agama lain adalah dengan cara....
- a. Tidak mengganggu mereka saat beribadah
 - b. Ikut merayakan hari raya agama lain
 - c. Mengganggu kenyamanan mereka
 - d. Semua benar
11. Islam mengajarkan kita untuk patuh dengan perintah allah dan rosulnya. Yang merupakan sikap patuh sebagai seorang muslim adalah....
- a. Menjalankan solat 5 waktu dan mencuri
 - b. Menjalankan puasa dan solat 5 waktu
 - c. Mencuri dan merampok
 - d. Menjalankan puasa dan solat hanya 4 waktu
12. Kisah nabi dan rasul yang menggambarkan sikap patuh kepada allah dan orang tua adalah kisah nabi....
- a. Adam as
 - b. Ibrohim as
 - c. Idris as
 - d. Luth as

13. Kisah yang menunjukkan ketidak taatan seorang anak kepada ayahnya dan mendatangkan keburukan bagi dirinya sendiri ialah kisah nabi....
- Nuh as
 - Hud as
 - Muhammad as
 - Ibrahim as
14. Quran surat annisa ayat 59 adalah surat yang menggambarkan sikap patuh sebagai....
- Seorang anak
 - Seorang warga Negara
 - Seorang muslim
 - Seorang anggota keluarga

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ

15. Lanjutan ayat di atas yang tepat adalah....

- مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِّنَ اللّٰهِ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَلِيْمٌ
- اَوْ اطِيعُوْا الرّٰسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ
- وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ
- بَدَلْتُمْ مَا عٰبَدُوْا اَنَا وَلَا

J. PEDOMAN PENSEKORAN

Tes tertulis

Petunjuk penilaian:

Nilai = $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Bandar lampung,.....2018

Pengajar

Guru Akidah Akhlak IV

Angga Yusuf Firdaus
NPM. 1311100187

Hj.Yulianingsih, S.Pd.I
NIP:19740704 199703 2 004

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 5

Hj. Salmah, S.Pd.I.MM.Pd
NIP: 19611014 198503 2 002

Pemcuri dari bangsawan

Suaatu ketika ada seorang perempuan yang melakukan pencurian. Perempuan itu berasal dari suku makzumiyyah yang merupakan suku kalangan bangsawan yang terhormat. Walaupun dari kalangan bangsawan, perempuan itu tetap harus menanggung hukuman karena ia telah mencuri. Sesuai dengan hukum Islam tanyannya harus di potong.

Berita ini segera tersebar. Para pemuka suku mukzimiyyah menjadi gusar. Cacat fisik adalah satu hal yang sangat ditakuti kaum bangsawan. Menurut mereka seorang bangsawan tidak layak memiliki cacat fisik. Pemuka suku makzumiyyah khawatir akan aib yang harus mereka tanggung apabila hukuman potong tangan itu dilakukan.

Demi menyelamatkan kaumnya dari rasa malu, pembesar suku makzumiyyah ingin bernegosiasi dengan nabi Muhammad SAW. Mereka ingin hukuman itu diperingan atau bahkan dibatalkan. Sebagai juru bicaranya, mereka menunjuk cucu angkat Rasulullah SAW yang bernama Usamah bin Zaid. Usamah adalah cucu yang sangat disayangi nabi Muhammad SAW. Melalui orang kesayangan nabi, diharapkan negosiasi bisa berjalan mulus sehingga perempuan pencuri itu bisa lolos dari jeratan hukum. Para pembesar suku mukzimiyyah tak tanggung-tanggung dalam berupaya. Mereka sampai menghabiskan uang berdinar-dinar emas. Maka berangkatlah Usamah bin Zaid untuk menemui nabi Muhammad SAW. Saat berhadapan dengan nabi, Usamah tak sanggup menutupi rasa takutnya dan dengan gemetar ia berkata “wahai Rasulullah, sesungguhnya ada sesuatu yang ingin aku sampaikan. Apakah mungkin hukuman potong tangan bisa diringankan? Hukuman seperti ini akan membuat bangsawan suku makzumiyyah mendapat aib”

Serta merta wajah Rasulullah menjadi merah dan ia berkata dengan lantang “wahai Usamah bin Zaid! Apakah engkau hendak menawar hukum yang sudah aku putuskan dan ditegaskan oleh Allah SWT?”

Mendengar ucapan Rasulullah Usamah tak sanggup menahan air matanya. Dalam derai air mata ia memohon maaf kepada Rasulullah dan menjelaskan bahwa ia tidak bermaksud seperti itu. Kemudian Rasulullah berkhutbah dengan lantang “sesungguhnya yang membinasakan orang-orang sebelum kamu adalah karena apabila ada seorang dari golongan terhormat mencuri, maka mereka membiarkannya. Tapi bila seorang dari golongan lemah mencuri maka dia dijatuhi hukuman” “saksikanlah! Anda! Fatimah binti Muhammad mencuri niscaya aku sendiri yang akan memotong tangannya”

Keluarga Pak Ali

Keluarga pak Ali adalah keluarga yang bahagia, Riyandi dan Fitra adalah anak-anak pak ali. Dirumah pak Ali tinggal pula seorang nenek yang bernama nenek Mega, walaupun keluarga pak Ali banyak namun mereka saling menghormati dan saling menyayangi, keluarga yang muda menghormati yang tua sedangkan yang tua menyayangi yang muda.

Jika ada masalah, di selesaikan dengan cara yang baik. Suatu hari Fitra melakukan kesalahan Fitra dan Riyandi keluar rumah dan pergi tanpa izin, pak Ali dan nenek Mega kebingungan mencari Fitra dan Riyandi

“Ali Ali, Fitra dan Riyandi kemana ya?” Tanya nenek Mega

“gak tau nek, mungkin mereka keluar” jawab pak Ali.

Nenek Mega dan pak Ali sangat khawatir karena waktu sudah sore sedangkan mereka belum pulang ke rumah. Beberapa waktu kemudian Fitra dan Riyandi pulang kerumah.

“assalamualaikum nek”

“waalaikumsalam, nah sudah pulang kalian? Darimana saja kalian nenek dan bapak mu mencari kalian” Tanya nenek

“kamu aja yang jawab” suruh riyandi kepada fitra

“aku gan berani kaka aja” bisik fitra

“kalian kalau di Tanya di jawab, malah berbisik” sahut nenek mega

“e.... tadi saya dan Fitra dari tempat temen nek” jawab Riyandi

“seharusnya jika ingin mein tempat temen kalian izin dengan nenek dan ayah jadi kami gak khawatir” sahut nenek

“ia nek maafkan kami kamisalah, kami gak akan mengulangi lagi” jawab mereka penuh sesal.

Karena Fitra dan Riyandi mau menerima nasihat dan tidak merasa benar maka nenek dan pak Ali memaafkan mereka, dan mereka tidak menggurui nenek dan ayahnya inilah cirri-cirri dari sikap menghormati.

Selesai

Kisah nabi Ibrahim as dan ismail as

Nabi Ibrahim adalah salah satu nabi dan rasul Allah. Beliau diutus untuk meluruskan umatnya dari menyembah berhala, Nabi Ibrahim memiliki seorang putra dari istrinya yang bernama Sarah, Sarah adalah ibu dari Nabi Ismail as. Singkat cerita Ismail kecil dengan petunjuk dari Allah di bawa pergi oleh Ibrahim dan bersama Sarah ke sebuah lembah lembah, lembah ini sangat kering dan panas Ismail kecil menangis kehausan, maka Sarah pun kebingungan untuk mencari air untuk Ismail. Setelah Sarah berlari dari bukit Safa ke Marwah sebanyak tujuh kali Sarah akhirnya mendapatkan air dari kaki Ismail yang di ketuk ketukkan ke tanah dan muncullah air yang deras, maka Sarah mengatakan “Zam Zam” yang artinya berkumpullah.

Setelah Ismail beranjak remaja datanglah Ibrahim sang ayah ke Makkah untuk menjenguk Ismail dan ibunya. Dan sekaligus membawakan sebuah kabar, kabar ini datang dari Allah. Ibrahim mendapat isyarat mimpi dari Allah agar ia menyembelih anaknya Ismail. Maka hal itu di ceritakan kepada Ismail. “Wahai Ismail sesungguhnya aku telah mendapat isyarat mimpi bahwa aku harus menyembelih mu untuk Allah” kata Nabi Ibrahim. Ismail tidak membantah perintah ayahnya. Karena ketaatan Ismail kepada Allah dan ayahnya maka Ismail menjawab, “Wahai ayah sesungguhnya jika itu benar dari Allah maka sembelihlah aku” setelah itu Nabi Ismail bersiap untuk di sembelih oleh ayahnya. Ketika akan menyembelih Ismail Ibrahim menutup matanya karena tak tega melihat Ismail disembelih. Maka pedang yang tajam sudah di siapkan untuk menyembelih Ismail namun atas izin Allah di gantikanlah Ismail dengan seekor domba. Maka Ismail selamat tidak jadi di sembelih oleh Ibrahim.

lampiran 14

Nilai Kelas Eksperimen

no	nama	pretest		posttest	
		skor	nilai	skor	nilai
1	adnan	8	55.3	13	86.7
2	a noval e	8	53.3	12	80
3	aura bunga h	6	40	10	66.7
4	tiara faiqa a	8	53.3	12	80
5	M Rafi A	8	53.3	12	80
6	ahmad lutfian s	9	60	12	80
7	salsabila alya w	9	60	14	93.3
8	syafa calista p	6	40	9	60
9	mutia rahmania	9	60	14	93.3
10	meila zalikha a	10	66.7	12	80
11	devina shafwa s	9	60	14	93.3
12	annisa fadhila s	10	66.7	14	93.3
13	putri dwi lestari	10	66.7	15	100
14	syaqilla nazwa p	6	40	10	66.7
15	fachry raditiya	8	53.3	13	86.7
16	m faris kareem n	6	40	12	80
17	zaki riza	8	53.3	12	80
18	naufal abi manyu	8	53.3	10	66.7
19	anindya quaniesha s	9	60	14	93.3
20	nailul fauziyah	10	66.7	12	80
21	taris maura citra	9	60	14	93.3
22	najwa jihan naini	10	66.7	14	93.3
23	aura syafira	10	66.7	14	93.3
24	aufaa nadziihah a	9	60	10	66.7
25	hanifah nasywa p	11	73.3	15	100
26	dinda resya aqila	10	66.7	12	80
27	zahra novelia	10	66.7	12	80
28	zahra khairun nisa	11	73.3	15	100
29	cayla adiyatama	10	66.7	12	80
30	kanza aulia	11	73.3	14	93.3
31	nurul dwi rahmani	11	73.3	15	100
32	seina kinaryosi	9	60	10	66.7
33	aura sofia	11	73.3	10	66.7
34	aunisha khalista a	6	40	9	60
35	ammara aqeel a	13	86.7	15	100
36	andi aziz farezky	11	73.3	12	80
37	zaifa lulu ufairah	12	80	15	100
38	sasikirana	11	73.3	10	66.7
39	quinsha khalista	12	80	12	80
40	falikh ghani g	13	86.7	15	100

lampiran 15

Nilai Kelas Kontrol

no	nama	pretest		posttest	
		skor	nilai	skor	nilai
1	rifath kahael	7	46.7	10	66.7
2	afakhri	10	66.7	10	66.7
3	maulidya rahmah	6	40	10	66.7
4	athaya callysta	6	40	11	73.3
5	syarul ramadhan	8	53.3	11	73.3
6	m faris ibrahim	6	40	10	66.7
7	iqbal	5	33.3	3	20
8	m raditiya	3	20	9	60
9	alif indriani	8	53.3	10	66.7
10	ganes renita riyani	3	20	5	33.3
11	m haifi humaidi	5	33.3	10	66.7
12	cantika mutiara angkasa	8	53.3	9	60
13	ajeng azzahra	4	26.7	10	66.7
14	salsabila wandalian	8	53.3	11	73.3
15	abu mario	7	46.7	10	66.7
16	bozzi	4	26.7	5	33.3
17	annisa almaghvira	4	26.7	5	33.3
18	reihan	5	33.3	9	60
19	renata syakila	6	40	10	73.3
20	renata al naida	7	46.7	7	46.7
21	m naufan gifari	5	33.3	11	73.3
22	m andika	8	53.3	7	46.7
23	jidani	8	53.3	8	53.3
24	kayla nur ramadhani	5	33.3	9	60
25	nimbang	8	53.3	11	73.3
26	m ferdianan	9	60	11	73.3
27	kaesar keanu ramdhan	8	53.3	11	73.3
28	zhafira nashifa R	10	66.7	13	86.7
29	nadin allyka syakirah	13	86.7	12	80
30	fitri indah lestari	12	80	12	80
31	aulia putri	10	66.7	12	80
32	nazwa safira	9	60	10	66.7
33	zalika seprindar	8	53.3	9	60
34	rifki	8	53.3	9	60
35	afif rahit fahziar	9	60	9	60
36	hadziq shandi setiawan	5	33.3	9	60
37	kenzia maulia t	3	20	4	26.7
38	mutiara agustin eka	12	80	9	60
39	ikhsan adzaki	6	40	12	80
40	m radhul adha	7	46.7	10	66.7
41	danu anggata	7	46.7	11	73.3

lampiran 16

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

NILAI TERBESAR	86.7		log 40	1.60206
NILAI TERKECIL	40			
RENTANG	46.7			
BK	6.286798	PK	7.42826	

KELAS INTERVAL	Fi	χ_i	χ_i^2	fi. Xi	fi. Xi ²	batas kelas	Zscore	luas 0-Z	luas tiap kls intrvl	Ei	Oi	χ^2
40 - 47	5	43.5	1892.25	217.5	9461.25	39.5	-1.92175	0.4726				
48 - 55	7	51.5	2652.25	360.5	18565.8	47.5	-1.27031	0.398	0.0746	3.0586	5	1.23227
56 - 63	8	59.5	3540.25	476	28322	55.5	-0.61887	0.2291	0.1689	6.9249	7	0.00081
64 - 71	9	67.5	4556.25	607.5	41006.3	63.5	0.03257	0.012	0.2171	8.9011	8	0.09122
72 - 79	7	75.5	5700.25	528.5	39901.8	71.5	0.68401	0.2389	0.2269	9.3029	9	0.00986
80 - 87	4	83.5	6972.25	334	27889	79.5	1.33545	0.4082	0.1693	6.9413	7	0.0005
						87.5	1.98689	0.4761	0.0679	2.7839	4	0.53123
JUMLAH	40	381	25313.5	2524	165146							1.8659
MEAN	63.1			SB								
S	235264			var								
	150.8103		12.2805									
x tabel	7.815											
α	0.05											
kesimpulan	normal											

lampiran 17

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

NILAI TERBESAR	80	log	1.61278
NILAI TERKECIL	20		
RENTANG	60		
BK	6.32219	PK	9.49039

KELAS INTERVAL	Fi	χ^i	χ^i2	fi. Xi	fi. Xi2	batas kelas	Zscore	luas 0-Z	luas tiap kls intrvl	Ei	Oi	χ^2
20 - 29	5	24.5	600.25	122.5	3001.25	19.5	-1.94819	0.4738				
30 - 39	6	34.5	1190.25	207	7141.5	29.5	-1.28256	0.381	0.0928	3.4336	5	0.71459
40 - 49	10	44.5	1980.25	445	19802.5	39.5	-0.61693	0.2291	0.1519	5.6203	6	0.02565
50 - 59	11	54.5	2970.25	599.5	32672.8	49.5	0.0487	0.016	0.2131	7.8847	10	0.56749
60 - 69	6	64.5	4160.25	387	24961.5	59.5	0.71433	0.2612	0.2452	9.0724	11	0.40955
70 - 89	3	79.5	6320.25	238.5	18960.8	69.5	1.37997	0.4147	0.1535	5.6795	6	0.01809
						89.5	2.71123	0.4966	0.0819	3.0303	3	0.0003
JUMLAH	41	302	17221.5	1999.5	106540	267				34.7208	41	1.73567

mean	48.7683			simpanganbaku
S	370150			var
	225.701	S	15.0234	
x tabel	7.815	dk	3	
α	0.05			
kesimpulan	normal			

lampiran 18

NO	eksperimen	kontrol
1	40	20
2	40	20
3	40	26.7
4	40	26.7
5	40	26.7
6	53.5	33.3
7	53.5	33.3
8	53.5	33.3
9	53.5	33.3
10	53.5	33.3
11	53.5	33.3
12	53.5	40
13	60	40
14	60	40
15	60	40
16	60	40
17	60	46.7
18	60	46.7
19	60	46.7
20	60	46.7
21	66.7	46.7
22	66.7	53.3
23	66.7	53.3
24	66.7	53.3
25	66.7	53.3
26	66.7	53.3
27	66.7	53.3
28	66.7	53.3
29	66.7	53.3
30	73.3	53.3
31	73.3	53.3
32	73.3	53.3
33	73.3	60
34	73.3	60
35	73.3	60
36	73.3	66.7
37	80	66.7
38	80	66.7
39	86.7	80
40	86.7	80
41		86.7
STDEV	12.30720838	15.72399053
VAR	151.4673782	247.243878

HOMOGENITAS DATA NILAI PRETEST

Kelas	n_i	$dk = n_i - 1$	$1/dk$	S_i^2	$(dk) S_i^2$	$\log S_i^2$	$dk \log S_i^2$	$ni(si^2)$	$dk(si^2)$
eksperimen	40	39	0.02564	12.30720838	479.981	1.09016	42.5162	492.288	479.981
kontrol	41	40	0.025	15.72399053	628.96	1.19656	47.8625	644.684	628.96
Jumlah	81	79	0.05064	28.03119891	1108.94	2.28672	90.3787	1136.97	1108.94

varians
 gabungan
 HARGA S.
 In10
 X2 Hitung
 X2 tabel
 Kesimpulan

14.03722466 log Si
 90.6352188
 2.3026
 0.590582939
 5.99 karena x hitung lebih kecil dari x tabel maka populasi homogen

1.147281

homogen

Lampiran 19

UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN UJI F
KELAS EKSPERIMEN I DAN KELAS KONTROL

NO	NILAI	
	EKSPERIMEN	KONTROL
1	60	20
2	60	20
3	66.7	26.7
4	66.7	26.7
5	66.7	26.7
6	66.7	26.7
7	66.7	33.3
8	66.7	33.3
9	73.3	33.3
10	73.3	33.3
11	73.3	33.3
12	73.3	33.3
13	73.3	33.3
14	73.3	33.3
15	73.3	33.3
16	73.3	53.3
17	73.3	53.3
18	80	53.3
19	80	53.3
20	80	53.3
21	80	53.3
22	86.7	53.3
23	86.7	53.3
24	86.7	53.3
25	86.7	53.3
26	93.3	53.3
27	93.3	53.3
28	93.3	60
29	93.3	60
30	93.3	60
31	93.3	60
32	93.3	60
33	100	60
34	100	60
35	100	60
36	100	73.3
37	100	73.3
38	100	73.3
39	100	73.3
40	100	73.3
41		86.7

jumlah	3299.8	2019.3		
n	40	41		
x	82.495	49.25121951		
si	13.04247401	16.9193694		
si ²	170.1061282	286.265061		
F	1.682861541	Varians	170.1061	286.2651
pembilang	41			
penyebut	40			
α	0.05			
Ftabel	1.688876965			
kesimpulan	homogen			

lampiran 20

UJI HIPOTESIS KESAMAAN RATA-RATA
KELAS EKSPERIMEN I DAN KELAS KONTROL

NO	NILAI	
	EKSPERIMEN	KONTROL
1	60	20
2	60	20
3	66.7	26.7
4	66.7	26.7
5	66.7	26.7
6	66.7	26.7
7	66.7	33.3
8	66.7	33.3
9	73.3	33.3
10	73.3	33.3
11	73.3	33.3
12	73.3	33.3
13	73.3	33.3
14	73.3	33.3
15	73.3	33.3
16	73.3	53.3
17	73.3	53.3
18	80	53.3
19	80	53.3
20	80	53.3
21	80	53.3
22	86.7	53.3
23	86.7	53.3
24	86.7	53.3
25	86.7	53.3
26	93.3	53.3
27	93.3	53.3
28	93.3	60
29	93.3	60
30	93.3	60
31	93.3	60
32	93.3	60
33	100	60
34	100	60
35	100	60
36	100	73.3
37	100	73.3
38	100	73.3
39	100	73.3
40	100	73.3
41		86.7

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	3300	2019
N	40	41
Rata-Rata	82.50	49.25
s^2	170.1061282	286.265061
S	13.04247401	16.9193694
s^2	228.9207777	
s	15.13012815	

rata-rata 33.24
 0.025 0.024390244 0.04939
 0.222239159
 t hitung 9.886605708
 α 0.05
 dk 79
 t tabel = 5% dengan dk = 40 + 41 - 2 = 79, diperoleh $t_{(0,05)(79)}$ adalah
 diperoleh $t_{(0,05)(79)}$ adalah 1.990450177
 Kesimpulan ada pengaruh

hipotesis yang diuji:

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha: $\mu_1 > \mu_2$



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Angga Yusuf Firdaus
NPM : 1311100187
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Sekripsi : Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Menggunakan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung
Pembimbing I : Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si
Pembimbing II : Nurul Hidayah, M.Pd

No	Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf pembimbing I
1	20-12-2017	Acc Seminar	
2	9-4-2018	Instrumen sesuai teori	
3	18-4-2018	Acc Lapangan	
4	1-11-2018	Acc Pembimbing I	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Pembimbing I

Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si
NIP. 195508261983032002









